

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

**Oleh :
Citra Fitri Rachmadani
NPM. 2201030016**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**

**PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana

Oleh:

CITRA FITRI RACHMADANI

2201030016

Dosen Pembimbing: Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775 Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Citra Fitri Rachmadani
NPM : 2201030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA
KELAS 4 SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 09 Juni 2026
Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN
MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA
KELAS 4 SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA
METRO

Nama : Citra Fitri Rachmadani

NPM : 2201030016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Juni 2026
Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775. Faksimili (0725) 47296. Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2785/un.36.1/0/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO, disusun oleh: Citra Fitri Rachmadani, NPM: 2201030016, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 18 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I.
Penguji III : Khodijah, M.Pd.I.
Penguji IV : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO

Oleh:
Citra Fitri Rachmadani
2201030016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas IV SD NU Metro dalam menyelesaikan pembagian bersusun. Siswa masih kesulitan memahami konsep pembagian, kurang menguasai perkalian dasar, dan kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media dakon terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun siswa kelas IV SD NU Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-experimental design melalui model one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dakon berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun siswa. Penggunaan media dakon membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami langkah-langkah pembagian bersusun. Nilai hasil belajar siswa juga meningkat, sehingga media dakon dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika yang menarik dan efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Dakon, Pembagian Bersusun, Pembelajaran Matematika, Hasil Belajar, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF DAKON MEDIA ON THE ABILITY TO SOLVE LONG DIVISION PROBLEMS OF FOURTH-GRADE STUDENTS AT NAHDLATUL ULAMA ELEMENTARY SCHOOL METRO

By:

Citra Fitri Rachmadani

2201030016

This research was motivated by the low ability of fourth-grade students at SD NU Metro in solving long division problems. Students still had difficulties understanding division concepts, lacked mastery of basic multiplication, and were less active in mathematics learning. Therefore, this study aimed to determine the effect of dakon media on students' ability to solve long division problems.

This study used a quantitative approach with a pre-experimental design through a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 20 students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through tests, observations, and documentation, then analyzed using normality and hypothesis tests with the help of SPSS Statistics.

The results showed that dakon media had a positive effect on students' ability to solve long division problems. The use of dakon media made students more active, enthusiastic, and able to understand the steps of long division more easily. Students' learning outcomes also improved, indicating that dakon media can be used as an interesting and effective mathematics learning medium in elementary schools.

Keywords: *Dakon Media, Long Division, Matematic Learning, Learning Outcomes, Elementary School Students*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Citra Fitri Rachmadani

NPM : 2201030016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 23 Mei 2026

nyatakan,

Citra Fitri Rachmadani

NPM. 2201030016

MOTTO

فَإِنْ تَرَعَمِيْنِي كُنْتُ أَجْهَلُ فَيَكُمُ # فَإِنِّي سَرَيْتُ الْجَلْمَ بَعْدَكَ بِالْجَهْلِ

“Jika engkau mengira bahwa aku adalah orang yang paling bodoh di antara kalian,
maka akan ku beli mimpiku dengan ketidaktahuanmu.”

(Alfiyah ibn malik)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan terima kasih peneliti haturkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan izin, limpahan nikmat, dan pertolongan-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Atas anugerah tersebut, peneliti dengan penuh rasa bangga mempersembahkan hasil skripsi ini sebagai penghormatan dan ketulusan hati kepada:

1. Kepada Bapak Nusalim dan Ibu Anita Sudiar yang telah menjadi motivator terbaik dalam hidup peneliti. Terima kasih atas didikan, nasihat, motivasi, tenaga serta doa dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengalir. Berkat semua itu, peneliti dapat menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana.
2. Adikku Arif Firdaus Isti'mal terimakasih atas setiap dukungan, perhatian, dan doa yang ddiberikan, kehadiranmu menjadi semngat tambahan yang menguatkan.
3. Nurul Afifah, M.Pd. selaku pembimbing Skirpsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasihat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir akirpsi ini.
4. Dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Kepala Sekolah SD NU Metro dan guru-guru SD NU yang telah memberi bantuan dan arahan kepada penulis dalam penelitian skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan dari skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan penuh kelapangan dada. Dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

KATA PENGATAR

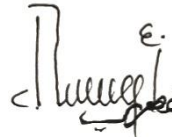
Bismillahirrahmannirahim puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Media Dakon Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Pembagian Bersusun Siswa Kelas IV SD NU Metro”. Proposal ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan program S1 Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Penulis telah banyak memperoleh dukungan dan arahan dari berbagai pihak dalam Menyusun skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dea Tara Ningtya, M.Pd selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Afifah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi, Nur Hidayatulloh, S.Pd, M.Ag, selaku Kepala SD NU Metro serta Tiyusnita S.Pd selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Penulis dengan kesadaran penuh bahwa dalam penulisan skripsi terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan, namun penulis telah berupaya seoptimal mungkin.

Kritik dan saran demi perbaikan dari skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan penuh kelapangan dada. Dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 16 Mei 2026

Penulis



CITRA FITRI RACHAMADANI

NPM. 2201030016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Pembagian Bersusun (Porogapit).....	12
1. Pengertian Pembagian Bersusun (Porogapit).....	12
2. Langkah - Langkah Pembagian Bersusun.....	13
3. Indikator Operasi Pembagian	14
4. Teori Pembagian Bilangan Menurut Taksonomi Bloom.....	14
B. Media Pembelajaran (Media Dakon)	17
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	17

3. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
4. Pengertian Permainan Dakon.....	21
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Dakon dalam Pembagian ...	24
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Dakon	26
C. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	27
1. Pengertian Matematika	27
2. Ruang Lingkup Matematika.....	28
3. Tujuan Pembelajaran Matematika	29
4. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pembelajaran Matematika.....	29
5. Materi Pembagian Bilangan Cacah	30
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	39
D. Teknik pengumpulan data.....	39
E. Instrument Penelitian.....	41
F. Teknis Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
3. Penguji Hipotesis.....	70
B. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTARA.....	82
LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	131
DAFTAR TABEL.....	132
DAFTAR GAMBAR.....	133
DAFTAR LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDNU METRO	3
Tabel 2.1	CP, TP, dan Indikator Matematika kelas IV	30
Tabel 3.1	Desain Penelitian Pre-Experimental	36
Table 3.2	Kisi-kisi Instrumen Pre Test dan Post Test	41
Tabel 3.3	Lembar Observasi	43
Tabel 3.4	Lembar Penilaian Observasi	45
Table 3.5	Kriteria Tingkat Efektivitas	53
Tabel 4.1	Identitas SD NU METRO	56
Tabel 4.2	Data guru dan Struktur Organisasi SD NU Metro	56
Tabel 4.3	Data Siswa SD NU Metro	57
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SD NU Metro	58
Tabel 4.5	Data Nilai Hasil Pretest	60
Tabel 4.6	Data Nilai Hasil Post-test	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Paired Samples Test	72
Table 4.9	Hasil Uji N-Gain	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Permainan Dakon	21
Gambar 2.2 Gambar Papan Dakon	25
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	33
Gambar 4.1 Denah SD NU Metro	58
Gambar 4.2 Kegiatan Pre-test.....	62
Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran.....	66
Gambar 4.4 Kegiatan Post-test	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	87
Lampiran 2 Modul Ajar	91
Lampiran 3 Soal Pretst-Postets	102
Lampiran 4 Kunci Jawaban	103
Lampiran 5 Lembar Pretest Posttest.....	104
Lampiran 6 Hasil Pretest Posttest	106
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa.....	108
Lampiran 8 Lembar LKPD	111
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	112
Lampiran 10 Hasil Uji T.....	113
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru	116
Lampiran 12 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	122
Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey	123
Lampiran 14 Surat Balasan Prasurvey.....	124
Lampiran 15 Surat Tugas	125
Lmapiran 16 Surat Izin Research	126
Lampiran 17 Surat Balasan Research.....	127
Lampiran 18 Surat Keterangan Sudah Research.....	128
Lampiran 19 Surat Validasi Ahli.....	129
Lampiran 20 Buku Bimbingan Skripsi	130
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Pustaka	136
Lampiran 22 Lembar Turnitin	137
Lampiran 23 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang sangat penting untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar. Hal ini karena matematika berkaitan dengan kemampuan berhitung yang menjadi dasar dalam memahami sifat dan hubungan bilangan nyata serta penggunaannya dalam operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Jean Piaget mengemukakan bahwa anak-anak usia 7 hingga 11 tahun, siswa berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka memerlukan media pembelajaran yang sesuai sebagai jembatan untuk membantu memahami konsep operasi hitung yang bersifat abstrak.¹ Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyerap materi sama dengan yang lainnya sehingga menimbulkan persepsi yang sama antar siswa yang satu dengan yang lainnya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih maksimal.²

Salah satu materi Matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar adalah operasi pembagian. Kesulitan itu muncul karena pembagian dianggap rumit dan memerlukan tahapan penyelesaian yang Panjang Padahal kemampuan berhitung matematika dasar termasuk

¹ Pebi Alisiyah Pebrianti, Muhammad Tahir, and Asri Fauzi, "Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Dasar Berhitung Siswa," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 4 (2023): 268.

² Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (" V (2018): 5.

penjumlahan, perkalian, dan pembagian, termasuk pondasi penting untuk mempelajari matematika pada jenjang yang lebih lanjut.

Pembagian merupakan salah satu operasi dasar dalam matematika yang membutuhkan pemahaman konsep dan keterampilan khusus untuk dikuasai. Pembagian merupakan salah satu empat operasi aritmatika utama dalam matematika. Operasi ini digunakan untuk membagi suatu jumlah menjadi bagian yang sama besar, baik dalam bentuk bilangan bulat maupun bilangan pecahan. Pemahaman materi matematika pembagian tidak hanya sekedar melakukan perhitungan, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif peserta didik.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada saat pra survey dengan Ibu Tri Yusnita, SP.d selaku guru kelas IV pada tanggal 3-4 september 2025 ditemukan beberapa masalah yaitu dalam proses pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran Matematika, hal tersebut dikarenakan kurangnya penguasaan perkalian dasar, karena pembagian sangat bergantung pada tabel perkalian. Siswa yang masih melihat tabel perkalian sering kebingungan ketika mencari hasil pembagian. Selain itu masih banyak siswa yang tidak teliti dalam proses hitungan, semisal salah mengurangi, salah menulis hasil sementara, dan salah

³ Wahdan Najib Habiby Abdul Hafiizh Abyan Prasetya¹, Siti Nafi'atussholikah², Vina Khoirunisya³, "PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBAGIAN PESERTA DIDIK KELAS IIIA SDN NGADIREJO 01 DENGAN MEDIA CONGKLAK," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 923–36.

menempatkan angka pada posisi hasil. Hal ini memicu kesabaran dan kebingungan pada siswa, karena langkahnya yang cukup Panjang.⁴

Berikut merupakan data yang didapatkan dari hasil pra survey terkait nilai hasil belajar matematika pada materi pembagian bilangan cacah 100 sebelum diterapkannya media pembelajaran ketika proses belajar mengajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Metro.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDNU METRO

KKTP	Kelas	Jumlah Siswa		Persentase	
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas %	Belum Tuntas%
75	IV A	7	20	26%	74%
Jumlah Siswa		27 Siswa			

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilai mata Pelajaran Matematikanya di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pada mata Pelajaran Matematika kelas rendah yaitu 75. Di kelas IV A berjumlah 27 siswa, siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai di atas 75 yaitu ada 7 anak dengan presentase 26% sedangkan siswa yang tidak tuntas atau nilainya di bawah 75 yaitu ada 20 siswa dengan presentase 74%. Jadi dapat dilihat dengan jelas bahwa nilai hasil belajar matematika di kelas IV Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama masih sangat rendah. Fenomena tersebut menandakan bahwa pembelajaranyang dilakukan belum mencapai tujuan pembelajaran. Permasalahan tersebut tentunya membutuhkan solusi, tujuannya yakni agar kegiatan belajar mengajar di kelas IV A dapat berjalan dengan

⁴ Tri Yusnita, *Wawancara guru kelas VI SDNU Metro*, 28 Agustus 2025

semestinya, salah satu solusi dari akar permasalahan yang terjadi adalah dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat. Peneliti mencoba memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sebagai salah satu alternatif penyelesaian masalah yang ada pada pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu media dakon matematika. Media dakon matematika berbentuk seperti permainan tradisional yaitu congklak. Kelebihan dari media dakon yaitu siswa menjadi lebih aktif, dapat menimbulkan motivasi dan menimbulkan keceriaan saat mempraktekan seperti bermain dakon. Media dakon dapat digunakan pada materi pembagian, dengan media tersebut diharapkan para siswa agar bersemangat dalam proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Geyol Sugiantad dkk, Fatma Amah dkk dan risnawati dkk.⁶ Menuliskan bahwa, media dakon matematika memberikan dampak positif terhadap kemampuan penyelesaian pembagian siswa, menjadikan pembelajaran lebih efektif, menyenangkan, serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Pendekatan inovatif seperti media dakon menawarkan alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika. Permainan ini melibatkan distribusi biji ke dalam lubang-lubang pada papan dakon, yang secara alami mencerminkan konsep pembagian. Dengan mengintegrasikan

⁵ Syifa Fatkhathul et al., "Vol. 5 No. 1 (2021)," *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Dakon Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 5*, no. 1 (2021): 99.

⁶ Bahar Risnawati, Ari Wibowo, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DAKON MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD DI KABUPATEN GOWA" 15, no. 2 (2020): 118–26.

permainan dakon ke dalam pembelajaran, maka siswa dapat memahami konsep pembagian melalui pengalaman langsung yang menyenangkan tidak hanya belajar secara abstrak.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, masih terdapat kendala dalam kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi pembagian bersusun sehingga diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik dan mampu membantu pemahaman siswa. Media dakon dipandang dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara konkret dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Dakon terhadap Kemampuan Menyelesaikan Pembagian Bersusun Siswa Kelas IV SDNU Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian.
2. Kesalahan sering terjadi dalam menentukan hasil bagi dan sisa.
3. Perlu adanya penelitian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya media dakon terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun.
4. Tidak adanya penerapan media yang di berikan pada saat pembelajaran.

⁷ Abdul Hafiizh Abyan Prasetya¹, Siti Nafi'atussholikah², Vina Khoirunisya³, “PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBAGIAN PESERTA DIDIK KELAS IIIA SDN NGADIREJO 01 DENGAN MEDIA CONGKLAK.”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti menggunakan batasan penelitian agar penelitiannya tidak terlalu luas, batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Media yang digunakan untuk penelitian dibatasi pada media dakon saja tidak membandingkan dengan media lain.
2. Materi pada penelitian ini adalah Pembagian Bilangan cacah Sampai 100.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa sekolah kelas IV SDNU Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat adanya pengaruh media dakon terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun siswa kelas IV Sekolah Dasar NU Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Dakon terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun siswa kelas IV sekolah dasar NU Metro

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat bagi sekolah

Memberi inovasi dalam penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan mempermudah siswa memahami pembagian bersusun.

c. Manfaat bagi siswa

Membantu meningkatkan pemahaman konsep pembagian melalui kegiatan bermain yang menyenangkan.

d. Manfaat bagi mahasiswa

Menjadi dasar atau acuan untuk penelitian terkait media konkret pembelajaran matematika.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai sumber untuk memperkuat dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini membahas Efektivitas Metode Porogapit Dalam Meningkatkan Pemahaman Pada Operasi Pembagian Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Metro. Berikut Adalah penelitian relevan, yang telah ditemukan oleh peneliti:

1. Penelitian oleh Putri Shelvisyer, Aero Khatulistiwa, Kartinah, Arfilia Wijaya, kategori jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika. Dengan Judul penelitian Pengembangan Media Dakon Untuk Perkalian dan Pembagian

Matematika pada Siswa Sekolah Dasar.⁸ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian dari validasi ahli materi dan ahli media, media dakon dikategorikan sangat valid. Hasil pengujian skala kecil menunjukkan bahwa media dakon berada pada kategori sangat menarik. Dari temuan tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran dakon valid dan layak untuk dikembangkan serta media pembelajaran menggunakan sangat praktis dan efektif dalam proses belajar mengajar matematika perkalian dan pembagian.

2. Penelitian oleh Sahrunayanti, Magdalena Dema, Wahyuningsih, dengan kategori jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN) dengan judul Pemanfaatan Permainan Coklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa.⁹ Hasil penelitian pada jurnal ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Peningkatan ditunjukkan dengan nilai rata-rata pra siklus 58,6, siklus I 58,7 dan siklus II 80,5. Maka dari hasil penelitian ini dapat diterapkan disimpulkan media congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa secara mata Pelajaran tentang konsep perkalian pada siswa kelas IV MIN Filila Darat Pantai.
3. Penelitian oleh Rio Febrianto Arifendi, Nathasa Pramudita Irianti, dengan kategori jurnal Mathematics Education, Science and Technology. Judul penelitian yaitu Efektivitas Penggunaan Porogapit Card Dalam

⁸ Arfilia Wijayanti Putri Shelvisyer Aero Khatulistiwa, Kartinah, "Kognitif," *Riset HOTS Pendidikan Matematika* 4, no. August (2024): 735–47, <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i2.1871> 737.

⁹ Dema and Wahyuningsih Magdalena, Sahrunayanti, "Pemanfaatan Media Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa," *Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (2023): 433–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.182>.

Pemahaman Penyelesaian Soal Pembagian dan Motivasi Belajar Siswa di Tingkat Sekolah Dasar.¹⁰ Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan Porogapit Card ternyata dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pemahaman pembagian. Perbedaannya adalah metode yang digunakan penelitian sebelumnya adalah penelitian dan pengembangan (R&D), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Nataliya, dengan kategori jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Judul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kemampuan berhitung siswa SD setelah diberikan media pembelajaran permainan tradisional Congklak lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan berhitung siswa SD sebelum diberikan media pembelajaran permainan tradisional congklak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran permainan tradisional congklak efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti kemampuan

¹⁰ Rio Febrianto Arifendi dan Nathasa Pramudita Irianti, "Pengaruh Porogapit Card Untuk Meningkatkan Minat," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 261–68.

¹¹ Susanto, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 03, no. 02 (2011): 343–58, <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/3536/4069>.

berhitung siswa SD dengan menerapkan media Dakon, sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan kelas yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan kelas III sedangkan peneliti yang akan dilakukan menggunakan kelas IV.

5. Nama peneliti Herlina Amelia, Dya Qurotul A'yun Adalah mahasiswa dari Universitas Tunjojoyo Madura. Judul penelitian yaitu Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Bagi Siswa Sekolah Dasar.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan perkalian siswa. Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan metode jarimatika, siswa merasa senang dan mudah untuk menyelesaikannya. Persamaannya terletak pada penggunaan metode penelitian yaitu penelitian pre-eksperimental dengan *tipe one group pretest-posttest*. Perbedaannya adalah peneliti senelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eskperimental.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bawah, beberapa penelelitian terdahulu menunjukkan berbagai media dan metode pembelajaran seperti dakon, congklak, porogapit card, dan jarimatika terbukti efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD, terutama dalam operasi perkalian dan pembagian. Persamaan dari ke5 nya yaitu,

¹² Herlina Amelia and Dya Qurotul A'yun, "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, 2023, <https://doi.org/1060-66>.

semua penelitian berfokus pada peningkatan pemahaman konsep matematika dasar melalui media yang menarik dan interaktif. Sedangkan perbedaan dari ke5 penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada jenis media atau metode yang digunakan serta pendekatan penelitiannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Secara umumnya semua hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media konkret dan permainan tradisional dapat membuat proses belajar matematika menjadi lebih mudah, menarik dan efektif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembagian Bersusun (Porogapit)

1. Pengertian Pembagian Bersusun (Porogapit)

Porogapit atau yang sering disebut dengan cara tradisional yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal pembagian. Porogapit penting untuk diajarkan, karena porogapit merupakan cara yang tertera pada buku guru dan menjadi bagian dari kurikulum. Porogapit merupakan cara dalam menyelesaikan soal pembagian yang melakukan proses penyelesaian soal dengan melibatkan kegiatan membagi, mengali, dan mengurangi. Bentuk penyelesaian soal menggunakan cara porogapit yaitu bersusun kebawah. Pada penafsiran makna porogapit memiliki arti membagi bilangan dengan menggunakan garis yang diapit dua bilangan yang menjadi pembagi dan bilangan yang akan dibagi.¹

¹ Bimo Alam Syah et al., “Media Pembelajaran Informatika Berupa Slidesgo Dan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Porogapit Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalisegoro Kelas Iii,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 83–89, <https://doi.org/10.25078/aw.v8i1.2169>.

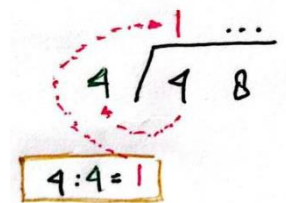
2. Langkah - Langkah Pembagian Bersusun

Porogapit memiliki beberapa langkah sederhana yang dapat di terapkan,²

Contoh soal pembagian yang diselesaikan menggunakan porogapit yaitu, 48 buah permen akan dibagikan kepada 4 anak. Dituliskan dalam $(48:4) = 12$.

Berikut Langkah-langkahnya:

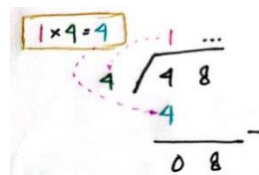
a. Langkah pertama



$$4 : 4 = 1$$

Letakkan 1 pada “hasil bagi “

b. Langkah Kedua

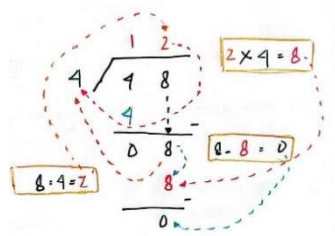


$1 \times 4 = 4$. Letakkan 4 di bawah “yang dibagi pada puluhan. Kurangkan

4 dengan 4 hasilnya 0. Turunkan 8 pada nilai tempat satuan.

² Hobri et al., *Buku Matematika SD/ MI KELAS IV*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2022, <https://buku.kemdikbud.go.id>.

c. Langkah Ketiga



8: 4 = 2. Letakkan 2 pada “hasil bagi “pada satuan. Kemudian $2 \times 4 =$

8. Letakkan 8 di bawah “yang dibagi “pada satuan. Kurangkan 8 dengan 8, $8 - 8 = 0$ (sisa pembagian)

3. Indikator Operasi Pembagian

- Mampu menyelesaikan soal pembagian bersusun (Porogapit).
- Mampu menjelaskan cara penyelesaian soal pembagian dengan metode bersusun (Porogapit)³
- Mampu menerapkan langkah-langkah pembagian bersusun untuk menyelesaikan soal pembagian secara tepat dan runtut.

4. Teori Pembagian Bilangan Menurut Taksonomi Bloom

Taksonomi ini mengkategorikan tujuan pendidikan ke dalam tiga domain (ranah kawasan): kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap ranah ini kemudian dibagi lagi menjadi tingkatan yang lebih rinci berdasarkan hierarki tertentu.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengurutkan keahlian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang

³ Hobri et al.

harus dikuasai oleh peserta didik agar mampu mengaplikasikan teori ke dalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerpan, (4) penguraian atau penjabaran), (5) pemanduan, (6) evaluasi.⁴ Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir. Pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya. Misalnya, peserta didik baru belajar mengenai dakon matematika yang menggunakan papan berlubang dengan biji atau batu sebagai pelengkapannya. Pada umumnya, peserta didik yang ranah kognitifnya kuat, dapat menghafal serta memahami definisi yang baru diketahuinya. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengingat teori yang baru didapatnya, sangat kuat.;

b. Ranah Afektif

Penguasaan ranah afektif peserta didik, dapat ditinjau melalui aspek moral, yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik. Pada ranah afektiflah pada umumnya peserta didik lemah dalam penguasaannya. Hal ini terbukti dari maraknya kekerasan yang ada di sekolah. Hal ini tentu berseberangan dengan

⁴ Nailatul Khalishah and Nur Ikililah, "Taksonomi Bloom (Revisi): Tujuan Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Matematika," 2021, 225.

UUD 1945. pasal 28 B ayat 2 yang mengatakan bahwa, "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi". Akan tetapi, mirisnya yang melakukan kegiatan immoral, seperti kekerasan serta diskriminasi di sekolah, pada dewasa ini, banyak kasus yang pelakunya adalah peserta didik. Hal ini merupakan cerminan, bahwasanya penguasaan aspek afektif pada peserta didik belum dapat dikatakan baik. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik yang aspek afektifnya terbangun dengan baik pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), memiliki implementasi dari sikap yang baik, berupa saling toleransi dalam pertemanan, jujur, amanah, serta mandiri, dalam melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, maupun melakukan berbagai aktivitas di luar sekolah. Sehingga, peserta didik yang penguasaan pada ranah afektifnya kuat, akan memiliki kehidupan sosial yang baik, hubungan pertemanan yang baik, serta dapat mengatasi keadaan genting dengan bijak.;

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik dapat ditinjau melalui aspek keterampilan peserta didik, yang merupakan implementasi dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Peserta didik tidak cukup hanya menghafal suatu teori, definisi saja, akan tetapi peserta didik juga harus menerapkan teori yang sifatnya abstrak tersebut, ke dalam aktualisasi nyata. Hal ini menjadi sebuah tolok ukur, dipahami atau tidaknya sebuah ilmu

secara komprehensif oleh peserta didik. Peserta didik yang memahami suatu ilmu dengan komprehensif, memiliki daya implementasi yang kuat dalam menerapkan ilmu yang dimilikinya;⁵

Dari Semua aspek di atas penulis fokus pada ranah kognitif dalam penelitian ini, dan akan dieksplorasi lebih lanjut terkait dengan pengaruh media Dakon terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun.

B. Media Pembelajaran (Media Dakon)

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan kata jamak dari kata medium. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar.⁶ Muhammad Ahsan mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu pembelajar kepada penerima informasi atau pemelajar yang bertujuan untuk menstimulus para pemelajar agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna.⁷ Musfiqon mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara pembelajar dan pemelajar dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien.⁸

⁵ Khalishah and Ikililah.

⁶ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2023).

⁷ Muhammad Hasan, S Pd, and M Pd, *Media Pembelajaran* (Klaten, 2021)27.

⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar* (Jakarta Prestasi Pustaka Karya, 2022).

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang telah dirancang guna menjadi sarana perantara ilmu atau informasi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran serta menjadikan situasi pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Salah satu cirinya Adalah media tersebut berfungsi sebagai perantara dalam proses penyampaian materi belajar. Berikut macam-macam media pembelajaran:

a. Media audio

Media audio adalah jenis media yang hanya menggunakan suara sebagai sarana menyampaikan informasi. Vontohnya radio, kaset, recorder, dan piringan hitam. Media ini kurang efektif digunakan oleh orang yang memiliki gangguan pendengaran.

b. Media Visual

Media visual Adalah media yang mengandalkan Indera pengelihatan. Media ini terbagi menjadi dua, yaitu media yang menampilkan gambar diam seperti film rangkai, slide, foto, lukisan, dan bahan cetak, serta media yang menampilkan gambar bergerak seperti film bisu dan film kartun.

Media pembelajaran visual juga merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran yang dapat diterima melalui pengelihatn tanpa disertai suara.

c. Media Audio-Visual

Media audio visual Adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Media ini lebih efektif karena memanfaatkan dua Indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan.

Media audio-visual dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a) Audio visual diam

Media ini menampilkan suara disertai gambar yang tidak bergerak. Contohnya seperti slide bersuara (sound slide), film rangkai dengan suara, dan bahan cetak yang dilengkapi audio.

b) Audio-visual Gerak

Media ini menyajikan suara Bersama gambar yang bergerak. Contohnya seperti film bersuara dan video kaset.⁹

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media konkret berupa papan dakon.

⁹ Novalyo Suranda and Muhammad Khadafi, "Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia" 4 (2024).

3. Fungsi Media Pembelajaran

- a. Fungsi media pembelajaran antara lain sebagai berikut.
- b. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang berbeda;
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara pemelajar dengan lingkungan;
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan;
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitis;
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru;
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang pemelajar belajar; dan
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.¹⁰

Menurut Ramli fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga.

- a. Membantu pembelajar dalam bidang tugasnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu pembelajar dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam proses mengajarnya
- b. Membantu para pemelajar. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan dapat membantu para pemelajar untuk mempercepat pemahaman

¹⁰ Umi Fariyah, *Media Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta, 2023).

- c. Memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan berbagai macam media pembelajaran akan digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan.¹¹

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media pembelajaran dapat membantu menyeragamkan pemahaman para pendidik, meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, meningkatkan motivasi, meningkatkan pengalaman belajar, mempercepat pemahaman mulai dari yang konkrit hingga yang abstrak serta dapat meningkatkan hasil belajar para pendidik.

4. Pengertian Permainan Dakon

Permainan tradisional merupakan salah satu permainan zaman dahulu yang memiliki keberagaman di Indonesia, salah satunya adalah dakon atau sering dinamakan sebagai congklak.



Gambar 2.1 Permainan Dakon

¹¹ M.Pd Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (BanjarMASIN, KALIMANTAN SELATAN, 2021).

Dakon merupakan permainan tradisional yang biasanya dimainkan pada sebuah papan dengan batu atau biji-bijian yang dimainkan oleh 2 orang. Dakon memiliki peraturan dalam permainannya. Permainan dakon mewajibkan pemainnya untuk berhasil mengumpulkan biji sebanyak-banyaknya dengan cara dan aturan permainan ini. Cara memainkan permainan dakon yaitu dengan sebuah papan kayu dengan minimal 14 cekungan kecil dan 2 cekungan besar, serta minimal 100 dakon ataupun lebih, bisa berasal dari batu kerikil, kelereng, biji buah sawo, atau cangkang kerangkecil.¹²

Cara bermain Dakon yakni dengan menentukan posisi kedua pemain. Setiap pemain meletakkan satu demi satu biji ke dalam lubang kecil secara berurutan. Pemain juga bisa menembak pemain lain dengan mengambil semua biji pada lubang yang dimiliki lawan dan memindahkan pada lubang penyimpanan miliknya. Pemenang pada permainan ini adalah dengan jumlah biji (pada lubang penyimpanan) yang lebih banyak.

Permainan tradisional dakon memiliki aturan dalam permainannya yaitu:

- a. Permainan dakon dimulai dengan mengisi lubang kecil pada papan dakon dengan biji/batu kecil yang sama banyaknya, sesuai dengan jumlah lubang disetiap baris pemain. Setelah itu, dilakukan pengundian terlebih dahulu untuk menentukan siapa yang akan mendapatkan giliran pertama dalam melakukan permainan.

¹² Sentra Cendekia, Sejarah Artikel, and T K Permata, "Sentra Cendekia Permainan Tradisional Dakon Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Matematika Anak Usia Dini Abdul Wahid , Soraya Rosna Samta Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Unive" 3, no. 2 (2022): 65.

- b. Pemain yang memenangkan undian berhak memulai permainan. Misalnya, jika pemain A mendapatkan giliran pertama, maka ia akan mengambil semua biji dari lubang pertamanya. Biji tersebut kemudian diisi satu per satu ke setiap lubang berikutnya disebelah kanan berlawanan arah jarum jam, jika biji terakhir jatuh di lubang miliknya, maka pemain A berakhir di sana.
- c. Setelah giliran A selesai, pemain B melanjutkan dengan mengambil semua biji dari lubang bagiannya, kemudian membagikannya satu persatu ke arah kanan berlawanan dengan arah jarum jam. Termasuk ke dalam lubang B, maka giliran pemain B juga berakhir.
- d. Setelah itu, kedua pemain secara bergantian melakukan permainan. Masing-masing pemain bebas memilih lubang mana saja di wilayahnya yang masih berisi biji untuk memulai giliran. Pembagian biji dilakukan ke arah yang sama, namun tidak diperkenankan memasukkan biji ke dalam lubang milik lawan.
- e. Apabila biji terakhir jatuh di lubang yang masih berisi biji, maka seluruh biji dalam lubang tersebut diambil kembali dan dibagikan lagi satu per satu ke arah yang sama. Proses ini berlanjut sampai biji terakhir jatuh ke dalam lubang sendiri yang menandakan akhir giliran) atau jatuh di lubang kosong yang disebut andhok, dan juga menandai berakhirnya giliran pemain.¹³

¹³ Jurnal Penelitian et al., "E d u k a s I," *Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 16, no. 01 (2024): 17–26.

Media dakon dalam penelitian ini adalah alat peraga pembelajaran yang diadaptasi dari permainan tradisional dakon. Media ini digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika, khususnya pada materi pembagian. Dengan menggunakan permainan dakon memudahkan anak untuk belajar mengenal berhitung selain itu anak dapat belajar melalui benda konkrit sehingga anak akan mudah memahami atau mengaitkan pembelajaran dengan benda sekitar anak tentang pembelajaran matematika. Melestarikan permainan tradisional yang sudah jarang ditemukan pada anak usia saat ini.

5. Langkah-langkah Penggunaan Media Dakon dalam Pembagian

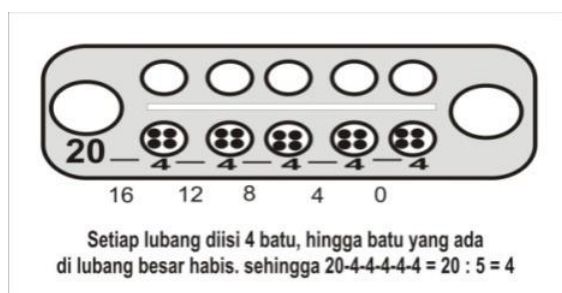
Dakon melibatkan proses distribusi biji ke dalam lubang secara merata, sehingga secara alami mencerminkan konsep dasar pembagian. Konsep *pembagian* adalah kebalikan dari *perkalian*, tetapi pada penyampaian kepada siswa tidak bisa disampaikan langsung bahwa pembagian adalah kebalikan *perkalian*, tetapi harus memahami dulu bagaimana *pembagian* itu bisa terjadi.

Dengan adanya aktivitas tersebut, siswa memperoleh pengalaman nyata tentang bagaimana suatu jumlah dapat dibagi secara adil ke dalam beberapa kelompok. Siapkan alat permainan Dakon beserta isinya berupa batu kecil atau bisa juga dari biji buah.¹⁴ Untuk pemahaman konsep pembagian pada peserta didik dengan memberika soal $20 : 4 = 5$. Guru

¹⁴ Mita Purnamasari, Neneng Sri Wulan, and Elli Suharti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pembagian Bersusun Melalui Media Dakon Di Kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 3 (2023): 484–95, <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64417>.

dapat memberikan instruksi kepada siswa untuk mengambil 20 batu sebagai contohnya. Selanjutnya, sebanyak 20 batu diletakkan ke dalam salah satu lubang besar yang berada di samping. Setelah itu, siswa diminta mengambil 4 batu dari lubang besar tersebut dan menempatkannya ke dalam satu lubang kecil. Pada tahap ini, siswa mencatat $20-4$ serta menuliskan jumlah sisa batu yang masih berada di lubang besar. Proses tersebut diulang dengan cara mengambil kembali 4 batu dan meletakan pada lubang kecil berikutnya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang hingga seluruh batu di dalam lubang besar habis.

Setelah semua batu dipindahkan, guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa, antara lain: 1) berapa jumlah batu awal yang terdapat di lubang besar. 2) berapa banyak lubang kecil yang terisi batu, 3) berapa banyak batu pada setiap lubang kecil, dan 4) apakah masih terdapat sisa batu di lubang besar. Melalui kegiatan tersebut, guru menjelaskan konsep pembagian sebagai pengurangan berulang, yaitu $20 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$. Hal ini menunjukkan bahwa $20 : 5 = 4$ sebagai banyaknya batu pada setiap lubang. Selanjutnya guru mengaitkan konsep tersebut dengan operasi perkalian, yaitu $4 \times 5 = 20$.



Gambar 2.2 Papan Dakon

Langkah-langkah permainan dakon yang dilakukan dalam penerapan metode porogapit adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan konsep operasi pembagian kepada siswa.
- b. Guru menuliskan bilangan yang dibagi dan pembagi, dipisahkan dengan garis “gapit”.
- c. Lalu bandingkan angka awal bilangan yang dibagi dengan pembagi.
- d. Kemudian bagi angka awal dengan bilangan yang dibagi lalu hasilnya di letakkan di atas angka awal.
- e. Membaginya menggunakan dakon dengan cara memasukkan biji yang jumlahnya sesuai dengan angka awal.
- f. Hitung berapa lubang yang dapat dimasukkan biji sesuai dengan bilangan pembagi, dan itu adalah hasilnya.
- g. Kalikan hasil bagi dengan pembagi, lalu kurangkan.
- h. Turunkan angka berikutnya dari bilangan yang dibagi.
- i. Ulangi Langkah sampai semua angka habis diturunkan.

Hasil diatas garis adalah hasil bagi, sisanya adalah sisa pembagian.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Dakon

Alat permainan tradisional dakon dapat digunakan untuk sarana komunikasi dalam menyampaikan konsep atau Pelajaran dari guru ke peserta didik, dan sebaliknya serta untuk merangsang terjadinya proses belajar, adapun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran permainan tradisional dakon,

Kelebihan Media Dakon:

1. Menjadikan pembelajaran Matematika lebih variative, inovatif dan kreatif.
2. Mempermudah pemahaman peserta didik karena lebih konkret.
3. Mempermudah guru dalam menyampaikan operasi hitung pembagian.
4. Lebih menarik perhatian peserta didik dalam operasi hitung pembagian sehingga tidak membosankan.

Selain memiliki kelebihan juga terdapat kekurangan dari media dakon :

1. Tidak bisa mencari perkalian dan pembagian dengan nilai yang besar. Karena angka pada papan dakon terbatas jumlahnya.
2. Tidak ada audio sehingga guru masih manerangkan secara langsung.
3. Sulit dijelaskan dikelas dengan siswa yang terlalu banyak.
4. Media pembelajaran ini mudah rusak dan biji-biji yang digunakan mudah hilang.¹⁵

C. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

1. Pengertian Matematika

Matematika berasal dari Bahasa Yunani “mathematikos” yang berarti ilmu pasti, dan Mathema atau matheis yang berarti Pendidikan, pengetahuan, ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam Bahasa latin

¹⁵ Ukhuwah Islamiyah Jasuli, Hidayah Anis Rofi, “Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Media Dakon Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas IV Di MIMA Darus Salam Wuluhan,” *Pendidikan, Jurnal Pembelajaran, Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2021): 27–35, <https://doi.org/10.17509/eh.v7i2.2709>.

“manthanein” atau “mathema” berarti belajar atau sesuatu yang dipelajari dan berkaitan dengan pemahaman.¹⁶

Matematika adalah cabang ilmu eksakta (ilmu-ilmu yang memberikan jawaban mutlak pada hasilnya) yang mempelajari logika matematika, bilangan matematika, dan hubungan antara bilangan matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu dalam kehidupan sehari-hari, baik secara umum maupun khusus, karena matematika juga mengandung banyak ilmu dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya.¹⁷ Matematika adalah ilmu yang mempelajari konsep, struktur konseptual serta cara menentukan hubungan antara konsep dengan struktur abstrak dan pola hubungan yang ada di dalamnya.¹⁸

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu mendasar dan abstrak yang melibatkan logika, pengukuran, pola dan struktur. Matematika juga dianggap sebagai Bahasa iniversal untuk menggambarkan dan memahami fenomena di alam semesta.

2. Ruang Lingkup Matematika

Ruang lingkup mata Pelajaran matematika di sekolah berdasarkan pada kompetensi yang harus dicapai siswa. Standar kompetensi matematika adalah kompetensi matematika yang dibakukan dan harus ditunjukkan oleh

¹⁶ Dian Armanto Dwi Novita Sari, “Issn 2087-8249 e-Issn 2580-0450” 10, no. 2 (2021): 202–9, <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10302>.

¹⁷ Putri Handayani, *Cara Asyik Belajar Bangun Datar Di SD*, ed. Guepedia (Bangka Belitung, 2021).

¹⁸ Laily Nurmalia et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD,” *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD*, 2022, 3–19, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

siswa sebagai hasil pembelajaran mata Pelajaran matematika. Standar ini mencantumkan kompetensi dasar, indicator, dan materi utama untuk setiap aspek. Pengorganisasian dan pengelompokan materi pada aspek tersebut berdasarkan pada keterampilan dan kompetensi yang ingin dicapai.¹⁹

Ruang lingkup matematika pada jenjang sekolah dasar terdiri dari tiga aspek, yaitu bilangan, geometri, pengukuran, dan pengolahan data.²⁰ Leny dalam artikelnya menambahkan bahwa ruang lingkup matematika mencakup beberapa hal seperti bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar, statiska dan peluang, trigonometri dan kalkulus.²¹ Cangkupan materi yang digunakan pada penelitian ini Adalah pada materi bilangan.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan permendikbud tujuan mata pembelajaran matematika di sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. Menggunakan pola sebagai dugaan untuk menyelesaikan masalah serta memiliki kemampuan dalam membuat gagasan atau smpulan umum berdasarkan fenomena atau data yang ada.
- b. Operasi matematika untuk menyederhanakan komponen-komponen yang terlibat dalam kemampuan menganalisis

¹⁹ Suharya Suharya, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi Lengkung Di Smp Negeri 8 Kota Bogor," *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)* 1, no. 01 (2021): 68, <https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.4039>.

²⁰ Ezra Putranda Setiawan, "Statistical Literacy in Primary School Mathematics Curricula: Historical Review and Development," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 1 (2021): 1–20, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1915>.

²¹ Leny Retno Indriani, "Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Pendekatan Concrete Represetational Abstract (CRA) Pada Muatan Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Leny Retno Indriani," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (2022): 409–14.

- c. Menyampaikan gagasan, penalaran, dan menyusun bukti matematis dengan menggunakan kalimat lengkap, symbol, table, diagram, dan media lain untuk memperjelas situasi dan permasalahan yang ada.²²
4. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pembelajaran Matematika.

²² Adi Nurcahyo Sumardi, Muhammad toyib, *Model Evaluasi Penilaian Untuk Kerja Berbasis Literasi Matematika* (Muhammadiyah Universitas, n.d.).

Tabel 2.1
CP, TP, dan Indikator Matematika kelas IV

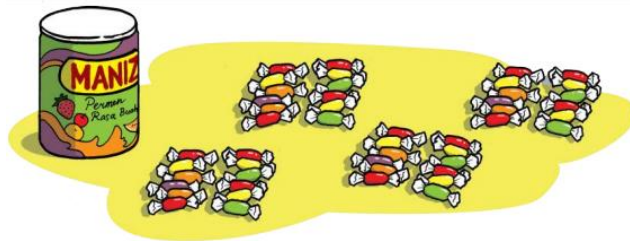
CP	TP	Indikator
• Peserta didik mampu memahami dan melakukan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada bilangan cacah secara benar serta menggunakan dalam pemecahan masalah sehari-harinya.	• Menentukan hasil pembagian bilangan cacah sampai 100.	• Peserta didik dapat menjelaskan kembali langkah-langkah pembagian bersusun secara lisan maupun tertulis dengan runtut dan jelas. (C2) • Peserta didik dapat menerapkan langkah-langkah pembagian bersusun dengan media dakon untuk menyelesaikan soal pembagian secara tepat dan runtut. (C3)

5. Materi Pembagian Bilangan Cacah

Materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah materi pembagian yang akan diajarkan di kelas IV SD NU Metro. Ada 4 (empat) operasi hitung dasar pada bilangan cacah, keempat operasi hitung ini adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Diantara keempat operasi hitung pembagian adalah yang paling sulit untuk dipelajari.²³ Secara umum konsep operasi pembagian merupakan pengurangan berulang dengan bilangan yang sama sampai habis. Mengenalkan konsep pembagian dapat menggunakan benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Konsep pembagian identik dengan kegiatan berbagi kepada sesama. Masalah

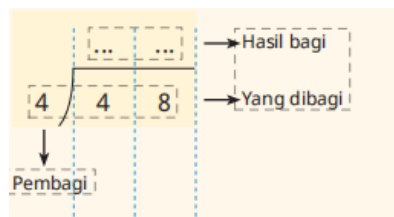
²³ Jurnal Pendidikan and Qodri Ali Hasan, "Pengembangan Pembelajaran Operasi Pembagian Dengan Menekankan Aspek Pemahaman" 18 (2021): 107.

konstekstual yang berkaitan dengan operasi pembagian sering dijumpai di kehidupan sehari-hari, misalkan membagikan permen atau kue kepada teman.²⁴

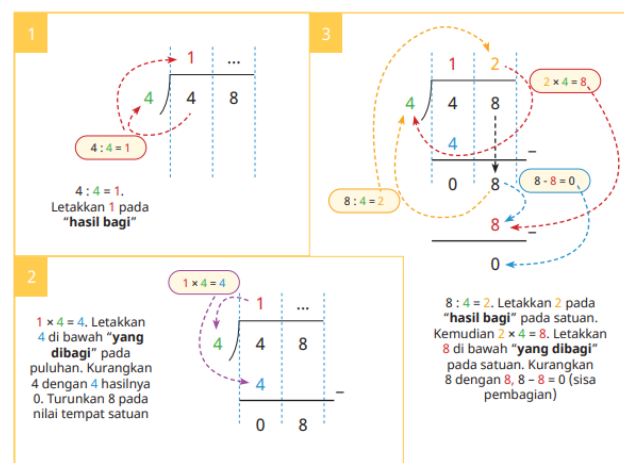


Pak wicak membeli sekaleng permen berisi 48 biji. Pak wicak membagi sama banyak kepada Andi, Azizah, Dio, dan Candra. Berapa banyak permen yang diterima oleh masing-masing?

Berikut adalah Pembagian dengan cara pembagian bersusun:



Cara penyelesaiannya:



²⁴ Badan Standar, D A N Asesmen Pendidikan, and Buku Panduan Guru, *Matematika*, 2022.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Setelah dilakukan prasurve ditemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas 4 SD NU Metro dalam proses pembelajaran, siswa cenderung kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penguasaan perkalian dasar karena Porogapit sangat bergantung pada tabel perkalian, siswa yang belum lancar menghafal perkalian sering kebingungan ketika mencari hasil pembagian. Selain itu masih banyak siswa yang tidak teliti dalam proses hitungan semisal, salah mengurangi, salah menulis hasil sementara, dan salah menempatkan angka pada posisi hasil. Hal ini memicu kesabaran dan kebingungan pada siswa karena langkahnya yang cukup panjang beberapa siswa cepat merasa bosan ketika menghadapi pembagian apalagi bilangan yang angkanya lebih besar.

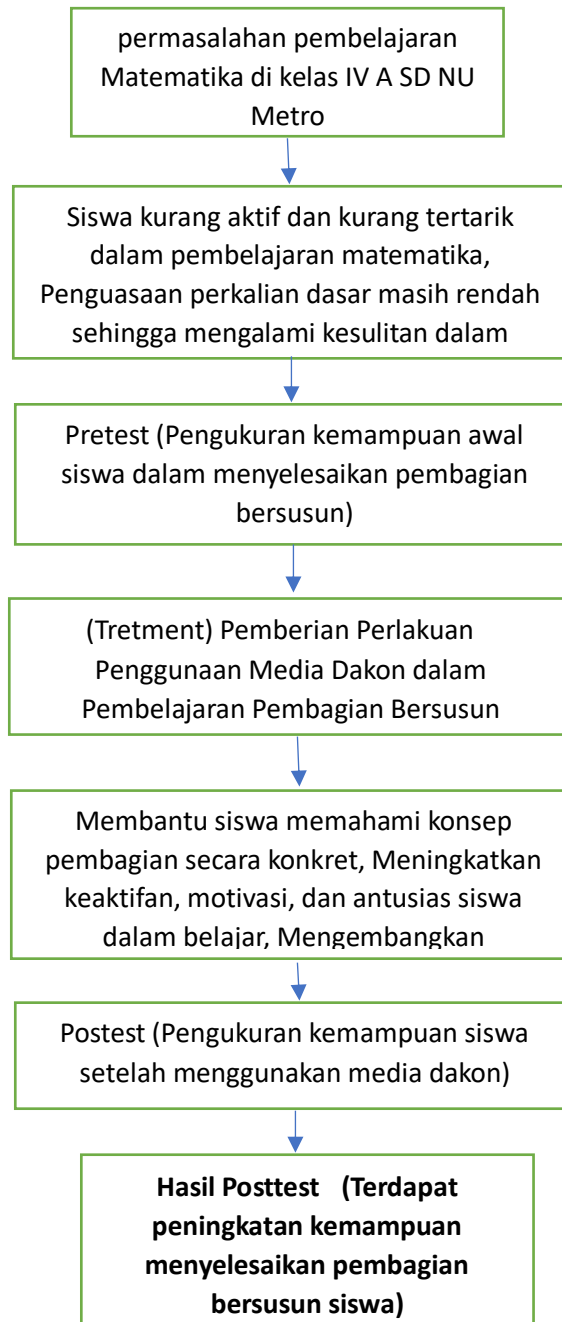
Guna mengatasi kesulitan tersebut, guru perlu menghadirkan media pembelajaran yang konkret dan menarik, agar siswa lebih mudah memahami konsep pembagian. Dalam hal ini peneliti menggunakan media dakon, yaitu permainan tradisional yang sudah dikenal anak-anak dan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar. Melalui kegiatan bermain dakon, siswa dapat belajar pembagian dengan cara membagikan biji-biji dakon ke dalam lubang secara merata, sehingga mereka memahami makna pembagian secara nyata, bukan sekedar menghitung angka di atas kertas.

Melalui penggunaan media dakon, peneliti berharap siswa :

1. Lebih memahami langkah-langkah dalam pembagian bersusun.
2. Lebih termotivasi dan antusias dalam belajar matematika.

3. Mengembangkan kemampuan berfikir logis dan sistematis.

Berdasarkan uraian kerangka konseptual peneliti memberikan gambaran keterkaitan penggunaan media Dakon dalam penyelesaian pembagian bersusun siswa Sekolah Dasar.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Pernyataan.²⁵ Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Media Dakon tidak berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun kelas IV di SD NU Metro.

H_1 : Media Dakon berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun kelas IV di SD NU Metro.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penelitian eksperimen. “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.¹ Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian Pre experimental. Pre-experimental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembandingan.

Desain penelitian ini yaitu pra-eksperimental. Pra-eksperimental merupakan studi kasus satu kelompok pretes-postes (the one group pretest-posttes) dan tidak menggunakan kelas control. Dengan adanya pretest hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.² Pada penelitian ini, kelompok eksperimen yang digunakan adalah siswa kelas IV di SD NU Metro.

¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung, 2020)

² Baktiar Nasution. Rachmawati Diana Widhi, Al Ghozali Muhammad Iqbal, *Teori & Konsep Pedagogik* (Cirebon, 2021).280

Tabel 3.1

Desain Penelitian Pre Experimental

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
0₁	X	0₂

Penelitian ini dilakukan selama enam kali pertemuan, pertemuan pertama pretest, kedua sampai kelima Adalah treatment, serta pertemuan keenam Adalah posttest.

B. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitain ini terdapat dua variable independent (bebas) dan variable dependen (terikat). Variable independent (bebas) Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (terikat) Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent.³

Variabel pada penelitan ini terdiri dari dua variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Media Dakon, merupakan permainan tradisional yang dikenal dengan berbagai macam nama yang ada di seluruh Indonesia. Biasanya dalam permainan digunakan sejenis siput sebagai biji dakon dan jika tidak ada terkadang juga digunakaan biji-bijian dari tumbuh-tumbuhan dan batu-batu. Permainan Dakon tau Congklak

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Adalah permainan yang dilakukan oleh dua orang dengan menggunakan papan dakon. Pada zaman dahulu papan congklak terbuat dari kayu berbentuk lonjong dan Panjang dengan tujuh lubang disebelah kanan dan sebelah kiri yang berukuran sama besar dan dua buah lubang yang ukurannya lebih besar atau disebut lubang utama yang terletak dikedua ujung dakon tersebut. Langkah-langkah permainan dakon yang dilakukan dalam penerapan metode porogapit adalah sebagai berikut:

- j. Guru memperkenalkan konsep operasi pembagian kepada siswa.
- k. Guru menuliskan bilangan yang dibagi dan pembagi, dipisahkan dengan garis “gapit”.
- l. Lalu bandingkan angka awal bilangan yang dibagi dengan pembagi.
- m. Kemudian bagi angka awal dengan bilangan yang dibagi lalu hasilnya di letakkan di atas angka awal.
- n. Membaginya menggunakan dakon dengan cara memasukkan biji yang jumlahnya sesuai dengan angka awal.
- o. Hitung berapa lubang yang dapat dimasukkan biji sesuai dengan bilangan pembagi, dan itu adalah hasilnya.
- p. Kalikan hasil bagi dengan pembagi, lalu kurangkan.
- q. Turunkan angka berikutnya dari bilangan yang dibagi.
- r. Ulangi Langkah sampai semua angka habis diturunkan.
- s. Hasil diatas garis adalah hasil bagi, sisanya Adalah sisa pembagian.⁴

⁴ Hobri et al., *Buku Matematika SD/ MI KELAS IV*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun.

Indikator :

- a. Mampu menyelesaikan soal pembagian bersusun (Porogapit).
- b. Mampu menjelaskan cara penyelesaian soal pembagian dengan metode bersusun (Porogapit).⁵
- c. Mampu menerapkan langkah-langkah pembagian bersusun untuk menyelesaikan soal pembagian secara tepat dan runtut.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi Adalah keseluruhan dari subjek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 27 siswa.

Sampel penelitian yaitu Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu pada kelas IV SD NU Metro yang belum tuntas berjumlah 20 siswa.

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling yaitu sebuah cara dalam mengambil sampel yang digunakan untuk penelitian.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, yakni prosedur

⁵ Hobri et al., *Buku Matematika SD/ MI KELAS IV*.

⁶ Muhammad Irfan Syahroni, "PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF" 2, no. 3 (2022): 52.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.144.

pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja memilih sampel dari populasi sesuai dengan keinginan atau tujuan penelitian.⁸

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan melalui prasurvei dan konsultasi dengan guru kelas. Hasil prasurvei menunjukkan bahwa siswa kelas IV A masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pembagian bersusun, seperti kurang menguasai perkalian dasar, kurang teliti dalam perhitungan, serta kurang aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, kelas IV A dipilih sebagai sampel karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media dakon terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun siswa.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data lapangan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

⁸ Sugiyono.

Bentuk tes yang digunakan berupa tes uraian pretest dan postests berjumlah 5 soal tertulis yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep pembagian bersusun, dengan tujuan untuk mengukur pemahaman pada kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun, menginterpretasikan, dan menerapkan konsep pembagian setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data Dimana peneliti atau kolabolatornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan dalam penelitian. Pada observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan berbagai aktivitas atau peristiwa yang telah lalu.⁹ Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang siswa SD NU Metro, seperti nama siswa, daftar nilai hasil pemerolehan siswa, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau social yang diamati dalam pengambilan data.¹⁰

⁹ Danang Sunyoto, *Metode Dan Instrumen Penelitian* (yogyakarta, 2021).

¹⁰ Komang Sukendra & Atmaja, *Instrumen Penelitian*, Deepublish, 2023, <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>.

1. Tes

Tes yang digunakan peneliti berupa soal uraian, yang terdiri dari 5 soal essay. Lembar soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Adapun kisi-kisi soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pre Test dan Post Test

Indikator	Ranah Kognitif	Kriteria	Skor	Nomor Item
1. Peserta didik dapat menjelaskan Kembali langkah-langkah pembagian bersusun secara lisan maupun tertulis dengan runtut dan jelas.	C2 (Pemahaman)	Mudah	15	1
		Sedang	20	3
2. Peserta didik menerapkan Langkah-langkah pembagian bersusun dengan media Dakon untuk menyelesaikan soal pembagian secara tepat dan runtut.	C3 (Penerapan)	Mudah	20	2
		Sukar	25	4
		Sedang	20	5

Kriteria Penskoran Pretest-Posttest (Soal Essay)

a. Skor Maksimal

Setiap skor maksimal diberi skor 0-4 tergantung kualitas jawaban

$$\text{Total skor maksimal} = 5 \text{ soal} \times 4 = 20$$

b. Rubrik Penskoran Tiap Soal

Kriteria Jawaban	Skor
Jawaban benar, lengkap, dan sistematis (konsep, langkah, dan hasil akhir tepat)	4
Jawaban benar tapi kurang lengkap (ada langkah/penjelasan yang hilang)	3
Jawaban sebagian benar (konsep ada, tapi salah hitung atau langkah tidak runtut)	2
Jawaban kurang tepat (hanya menuliskan sebagian kecil konsep tanpa penyelesaian)	1
Tidak menjawab	0

c. Konversi Nilai

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{jumlah h skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100$$

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini diisi secara langsung selama berlangsungnya proses pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup, di kelas IV SD NU Metro pada saat pembelajaran materi pembagian bilangan cacah dengan menerapkan media Dakon. Lembar observasi diisi oleh peneliti, dan data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai instrument untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Dakon pada materi pembagian bilangan cacah.

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV/genap

Pertemuan :

- 1) Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembagian bilangan bersusun menggunakan media Dakon
 - a. Sangat baik (4)
 - b. Baik (3)

- c. Cukup (2)
 - d. Kurang (1)
- 2) Siswa mencoba menerapkan media Dakon dalam menyelesaikan pembagian bersusun
- a. Sangat baik (4)
 - b. Baik (3)
 - c. Cukup (2)
 - d. Kurang (1)
- 3) Siswa berinteraksi dengan guru (tanya +jawab)
- a. Sangat baik (4)
 - b. Baik (3)
 - c. Cukup (2)
 - d. Kurang (1)
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik sebagai salah satu bahan penilaian
- a. Sangat baik (4)
 - b. Baik (3)
 - c. Cukup (2)
 - d. Kurang (1)

Tabel 3.3
Lembar Observasi

NO	Nama	Aktivitas				Skor Total	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	AD							
2	AH							
3	FD							
4	AL							
5	AM							
6	AV							
7	AP							
8	AQ							
9	AR							

10	AN							
11	DM							
12	EG							
13	EJ							
14	FN							
15	GD							
16	IM							
17	IB							
18	MK							
19	AN							
20	AZ							
21	GL							
22	IQ							
23	JD							
24	UM							
25	PI							
26	SN							
27	TF							
Jumlah								
Presentase								

Keterangan :

Jumlah siswa: 27

Jenis Aktivitas : 4

Skor maksimal : 4

Skor perolehan : -

Skor maksimal: $27 \times 4 \times 4 = -$

Rumus presentase = $(\text{skor perolehan} / \text{skor maksimal}) \times 100\%$

4 (76– 100) : sangat baik

3 (51 – 75 : baik

2 (26 – 50) : cukup

1 (0 – 25) : kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Interpretasi kategori penilaian lembar observasi peserta didik menurut Ridwan

ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Lembar Kategori Penilaian Observasi

Nilai	Kategori
0-20	Sangat Kurang
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat Baik

3. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan Tingkat kebenaran atau kesahihan suatu instrument.¹¹ Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diperlukan. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat memberikan data dari variabel yang diuji. Tujuan dari validitas instrument adalah untuk menilai ketetapan alat dalam menghasilkan data yang sesuai dengan pengukuran.¹² Untuk mengukur validitas instrument, peneliti ini menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics*. Agar instrument dapat menunjukkan kebenaran atau keahlihannya, maka perlu dilakukan uji validitas. Pengujian

¹¹ Atmaja.

¹² Hotmaulina Sitohan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Adapun rumus kolerasi untuk mencari koefisien kolerasi adalah salah satunya menggunakan kolerasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

N = jumlah *teste*

$\sum XY$ = total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian validitas butir soal:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak sah).¹³

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrument penelitian mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan tepat terhadap variabel yang diteliti melalui butir pertanyaan atau pernyataan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik cronbach's alpha dengan Tingkat signifikan yang ditetapkan maka instrument tes dikatakan reliabel. Menurut Singarimbun dalam Endah, reliabilitas dapat dipahami sebagai ukuran ketepatan atau keandalan suatu

¹³ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (surabaya, 2021).

instrument. Dengan kata lain, suatu alat ukur disebut reliabel apabila, ketika digunakan berulang kali alat tersebut menghasilkan data atau hasil yang sama.¹⁴ Adapun rumus Alfa Cronbach yaitu:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefesien korelasi Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor total tiap item

St^2 = varians total

Rumus varians item dan varians total,

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \qquad S_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Di mana:

Si^2 = varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

N = jumlah responden

St^2 = varians total

X_t = skor total

Tujuan dari reliabilitas instrument adalah berusaha mengukur konstitensi hasil alat yang digunakan.¹⁵ Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Crobach Alpha $\geq 0,70$, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.

¹⁴ Atmaja, *Instrumen Penelitian*.

¹⁵ Sitohan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

2. Cronbach Alpha $\leq 0,70$, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan perbandingan antara jumlah peserta yang dapat menjawab soal dengan benar dan jumlah seluruh peserta tes. Hal ini berarti, semakin banyak peserta yang menjawab soal dengan benar, maka semakin tinggi nilai Tingkat kesukarannya. Yang menunjukkan bahwa soal tersebut tergolong mudah. Namun sebaliknya,

Tingkat kesukaran merupakan perbandingan antara jumlah peserta yang dapat menjawab soal dengan benar dan jumlah seluruh peserta tes. Hal ini berarti, semakin banyak peserta yang menjawab soal dengan benar, maka semakin tinggi nilai Tingkat kesukarannya. Yang menunjukkan bahwa soal tersebut tergolong mudah. Namun sebaliknya, jika hanya sedikit peserta yang dapat menjawab dengan benar, maka soal tersebut dianggap memiliki Tingkat kesukaran yang tinggi atau tergolong sulit. Untuk mencari Tingkat kesukaran pada tiap butir soal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$p: \frac{B}{n}$$

Keterangan :

P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah peserta tes yang menjawab benar

n = Jumlah peserta tes

d. Daya Beda

Daya beda merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa baik suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang telah menguasai kompetensi

dengan peserta didik yang belum menguasainya berdasarkan kriteria tertentu, semakin tinggi nilai indeks daya pembeda suatu soal, semakin baik pula kemampuan soal tersebut dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi atau rendah. Untuk mencari daya pembeda dari tiap butir instrument tes dapat menggunakan rumus berikut:

$$5. \quad D = P_A - P_B$$

6. Keterangan :

7. D : Indeks diskriminasi

8. P_A : Proporsi yang menjawab benar di kelompok atas

9. P_B : Proporsi yang menjawab benar di kelompok bawah.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah dan menyederhanakan data agar menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Proses ini melibatkan pengolahan data yang sudah dikumpulkan sehingga dapat disajikan dalam bentuk yang jelas dan informatif, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan lebih efektif. Teknik ini memastikan data yang kompleks diubah menjadi informasi yang ringkas dan relevan untuk tujuan penelitian. Tekni analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji pra-syarat dan uji data. Adapun penjelasan uji sebagai berikut.¹⁶

1. Uji Normalitas

Uji normalitas biasa digunakan untuk menilai apakah data dengan skala ordinal, interval, atau rasio memiliki distribusi normal atau tidak.

¹⁶ Rahmadi, S.Ag., M.Ps, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Banjarماسin, Kalimantan Selatan, 2022).

Dalam penggunaan Teknik statistic parametrik, data harus memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel yang digunakan sedikit serta jenis datanya nominal atau ordinal. Maka analisis sebaliknya menggunakan metode statistic nonparametric.¹⁷

Adapun Langkah-langkah nya sebagai berikut:

a. Rumusan Hipotesis

Signifikansi ($\text{Sig} = > \alpha$, (0,05) maka data berdistribusi normal

Signifikansi ($\text{Sig} = < \alpha$, (0,05) maka data tidak berdistribusi normal

- 1) Data yang akan diuji normalitas dimasukkan terlebih dahulu ke dalam lembar kerja Data View pada aplikasi IBM SPSS Statistics.
- 2) Pada menu utama, pilih Analyze, kemudian arahkan ke Descriptive Statistics dan klik Explore Pada menu utama, pilih Analyze, kemudian arahkan ke Descriptive Statistics dan klik Explore.
- 3) Masukkan variabel yang akan diuji ke dalam kotak Dependent List pada jendela Explore
- 4) Klik tombol Plots di bagian kanan jendela, lalu centang pilihan Normality plots with tests untuk mengaktifkan uji normalitas beserta plot distribusi.

¹⁷ Hironymus Ghondang and Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. S.Hum Ffiona Ghondang (Medan, 2020).

- 5) Klik Continue untuk kembali ke jendela utama Explore, kemudian klik OK untuk menjalankan analisis
- b. Melihat nilai signifikan dari hasil penghitungan yang menggunakan SPSS 16.0 yang berupa data test of normality dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut yang sering dituntut untuk melakukan Pengecekannya. Prosedur yang dikerjakan untuk menuju pada diterima atau ditolaknya hipotesis statistik merupakan bagian penting dari statistika inferensial, yang disebut uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan data hasil *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini dilakukan jika data berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka program SPSS lalu masukkan data yaitu nilai pre-test dan post test dari seluruh sampel.
2. Kemudian klik Analyze – pilih compare means – klik paired sample t-test.
3. pada kolom test variable 1 diisi data nilai pre-test dan pada kolom variable 2 diisi data nilai post-test keseluruhan sampel kemudian klik “OK” maka hasil output uji paired sample t test akan muncul.

Aturan keputusan: Perhitungan dengan menggunakan statistics. IBM SPSS Statistics Versi 16.0 For Windows yang dilihat adalah p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai sig (2-tailed). Dengan aturan keputusan, jika nilai sig > 0.05, maka H₀ diterima, sebaliknya, jika nilai sig < 0.05, maka H₀ ditolak.

H₀ = Media Dakon tidak berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun kelas IV di SD NU Metro.

H₁ = Media Dakon berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun kelas IV di SD NU Metro.

Setelah mengetahui apakah media Dakon berpengaruh atau tidak, Langkah berikutnya adalah menilai seberapa besar Tingkat keefektifannya. Dalam penelitian ini, perhitungan Tingkat keefektifan dilakukan dengan menggunakan rumus N-gain. N-gain berfungsi untuk melihat peningkatan hasil belajar dengan membandingkan perbedaan antara nilai pre-test dan post-test. N-gain juga digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan media Dakon dalam menyelesaikan pembagian bersusun pada siswa kelas IV SDNU Metro.

Adapun rumus perhitungan dengan N-gain menggunakan

rumus berikut:

$$N - gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

N-gain = Skor N-gain

S_{post} = Skor post-test

Spre = Skor Pre-test

Smaks = Jumlah maksimal hasil belajar pre-tes dan post-test

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Efektivitas

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$0.70 \leq N\text{-gain} \leq 1.00$	Efektif
$0.30 \leq N\text{-gain} < 0.70$	Cukup Efektif
$0.0 \leq N\text{-gain} < 0.30$	Kurang Efektif
$N\text{-gain} = 0.00$	Netral
$-1.00 \leq N\text{-gain} < 0.00$	Tidak Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD NU Metro

Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama (SD NU) Metro merupakan Pendidikan formal yang berdiri dibawah naungan LP. Ma'arif K'ota Metro yang bersifat umum sebagaimana sekolah dasar pada umumnya. Ditambah secara khusus SD NU memiliki beberapa program unggulan keagamaan dan intelektual yang mencirikan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berhaluan *Ahlusunnah wal jama'ah annahdliyah*. SD NU Metro secara kondusif baik secara kelembagaan maupun individual langsung dibawah pengawasan jajaran PC. NU Kota Metro dan Pengurus LP. Ma'arif Kota Metro, sehingga secara sanad keilmuan khususnya ilmu agama sangat jelas dan terjamin keshohihannya.

a) Visi

Visi dari Pendidikan dasar SD NU Metro adalah “terwujudnya insan yang bertaqwa, berkarakter, cerdas, mandiri, kompetitif, peduli dan bertanggung jawab pada agama dan negara serta memiliki keseimbangan spiritual, intelektual, dan moral menuju generasi ulul adab dan berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan umat dengan berdasarkan pada *Ahlusunnah wal Jama'ah Annahdliyah*”.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan proses Pendidikan islam ala *Ahlusunnah Wal Jma'ah Annahdliyah* yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral guna mewujudkan kader umat yang rahmatan lil alamin.
- 2) Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan.
- 3) Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas.
- 4) Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.
- 5) Meningkatkan citra positif Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama yang berwawasan sains dan teknologi informasi serta berbudaya modern yang Islami.

b. Identitas Sekolah

Adapun rincian identifikasi sekolah tertera dalam tabel 3.7 sebagai berikut

Tabel 4.1
Identitas SD NU METRO

Nama Sekolah	SD NU Metro
NPSN	69986436
Alamat	Jl. Kenangan No. 31 Mulyojati 16 C Metro Barat Kota Metro Lampung
Kode Pos	34125
No. Telp/HP	085267301013
Status Sekolah	Swasta
Tahun Berdiri	2018
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi Hari
Organisasi Penyelenggaraan	PC LP Ma'arif Kota Metro

SK Pendirian	421.92/246/D-1/02/2019
--------------	------------------------

c. Siswa SD NU Metro

Jumlah siswa SD NU Metro dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 461

siswa. Dengan rincian dapat dilihat pada Tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SD NU Metro

TP	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
	37	46	83	51	30	81	49	39	88	44	37	81	29	29	58	43	27	70	461

d. Sarana dan Prasarana SD NU Metro

SD NU Metro memiliki beberapa ruangan untuk kegiatan pen- didikan dan administrasi sekolah serta beberapa keperluan yang dibu- tuhkan dalam proses pembelajaran, diantaranya seperti pada Tabel 4.4, sebagai berikut:

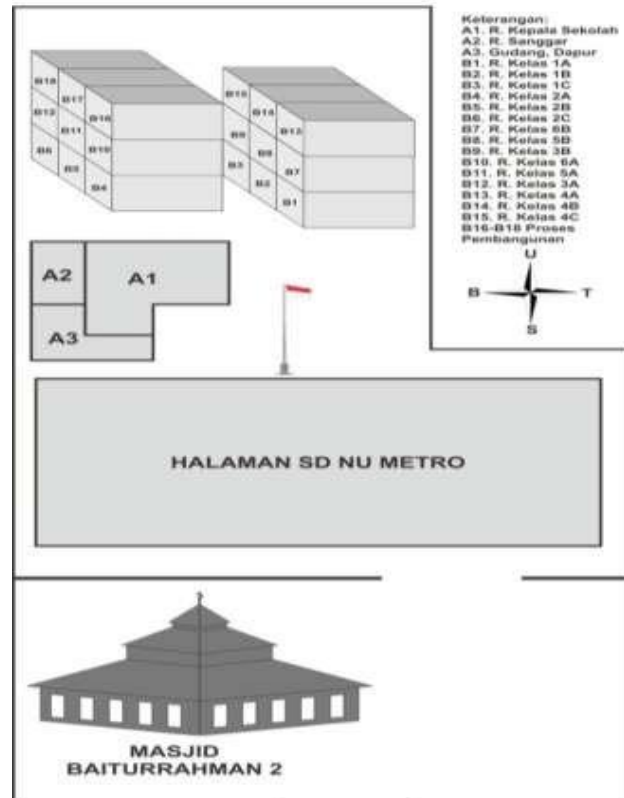
Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD NU Metro

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi (baik,buruk,sangat buruk)
Ruang Kelas	17	Baik
Ruang Administrasi / Kantor	1	Baik
Perpustakaan	-	Baik
Masjid	1	Baik
UKS	-	-
Ruang Pertemuan/Aula	1	Baik
Gudang	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik

e. Denah SD NU Metro

Adapun denah lokasi SD NU Metro seperti yang ada pada Gambar 4.1, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Denah SD NU Metro



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD NU Metro. Jenis penelitian ini adalah one group pretest design sampel penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD NU Metro yang terdiri dari 27 orang, sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan pretest pada tanggal 13 Mei 2026 setelah itu pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Dakon Matematika dalam tiga kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada tanggal 19 Mei 2026, pertemuan ke dua

pada tanggal 20 Mei 2026 kemudian pertemuan ke tiga dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2026 pertemuan ke Selanjutnya, postests dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2026.

a. Data Hasil Pretest

Sebelum pembelajaran dengan media Dakon matematika diterapkan, terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi matematika. Hasil dari pretest ini nantinya dijadikan sebagai acuan untuk membandingkan dengan hasil posstest sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan setelah diberikan perlakuan.

Pretest dilakukan pada tanggal 13 Mei 2026 dengan menggunakan soal berbentuk uraian sebanyak lima butir test ini bertujuan untuk melihat kemampuan kognitif siswa sebelum pembelajaran menggunakan media dakon matematika dilakukan. Selanjutnya, data yang diperoleh dari kegiatan tersebut kemudia disajikan sebagai hasil pretest.

Tabel 4.5
Data Nilai Hasil Pretest

NO	Nama Siswa	Pretest	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	50	-	Tidak tuntas
2	AH	35	-	Tidak tuntas
3	FD	40	-	Tidak tuntas
4	AL	70	-	Tidak tuntas
5	AM	50	-	Tidak Tuntas
6	AV	55	-	Tidak Tuntas

7	AP	35	-	Tidak Tuntas
8	AQ	40	-	Tidak Tuntas
9	AR	35	-	Tidak Tuntas
10	AN	40	-	Tidak Tuntas
11	DM	75	Tuntas	-
12	EG	35	-	Tidak Tuntas
13	EJ	50	-	Tidak Tuntas
14	FN	45	-	Tidak Tuntas
15	GD	50	-	Tidak Tuntas
16	IM	75	Tuntas	-
17	IB	35	-	Tidak Tuntas
18	MK	60	-	Tidak Tuntas
19	AN	65	-	Tidak Tuntas
20	AZ	70	-	Tidak Tuntas
21	GL	60	-	Tidak Tuntas
22	IQ	65	-	Tidak Tuntas
23	JD	50	-	Tidak Tuntas
24	UM	75	Tuntas	-
25	PI	35	-	Tidak Tuntas
26	SN	35	-	Tidak Tuntas
27	TF	60	-	Tidak Tuntas
Jumlah			3	24

Berdasarkan hasil pretest yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 51,48 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Penilaian hasil belajar mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai < 75 dinyatakan belum tuntas.

Dari jumlah keseluruhan 27 peserta didik kelas IV SD NU Metro, sebanyak 3 peserta didik atau 11,11% telah mencapai ketuntasan belajar. Sementara itu, 24 peserta didik lainnya atau

88,89% masih belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memenuhi standar pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemampuan matematika peserta didik sebelum penggunaan media dakon masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang masih rendah serta jumlah peserta didik yang belum mencapai KKTP lebih dominan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi sehingga hasil belajar dapat meningkat.



Gambar 4.2
Kegiatan Pre-test

b. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran selama lima kali pertemuan. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2026. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan tes awal (pre-test)

sebelum menerapkan menggunakan media dakon. Kegiatan pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media tersebut.

Pertemuan ke lima merupakan penutup, di mana peneliti melaksanakan tes akhir (post-test) setelah penerapan penggunaan media video animasi. Pos-test ini digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar peserta didik setelah perlakuan diberikan.

Adapun pertemuan kedua hingga pertemuan ke empat dilaksanakan untuk penyampaian materi mengenai pembagian bilangan cacah. Seluruh proses pembelajaran pada tahap ini disesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Mei 2026 dengan sub bab pembagian bilangan cacah sampai 100, pada pertemuan kedua ini diawali dengan salam, doa dan pertanyaan pemantik yang membuat siswa menunjukkan keaktifan mereka, kemudian guru menjelaskan konsep pembagian bersusun kepada siswa, setelah itu guru dengan siswa melakukan tanya jawab terkait dengan pembelajaran. Adapun data aktivitas siswa pada pertemuan ke dua yaitu penerapan media Dakon pada materi konsep pembagian bersusun.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 20 Mei 2026 pada pertemuan ini guru mengajarkan langkah-langkah pembagian

bersusun dan cara memecahkan masalah pembagian dengan media dakon, kemudian siswa diminta mencatat langkah-langkah yang telah ditulis guru, lalu guru memberi contoh untuk dikerjakan secara bersama, kemudian guru memberikan tes formatif secara individu dan meminta siswa menerapkan media Dakon untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi dan media yang diajarkan. Pada pertemuan ini aktivitas siswa pada setiap pertemuan, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pembagian bersusun. Pada pertemuan pertama, jumlah skor aktivitas siswa memperoleh skor sebesar 247 dari skor maksimal 432 dengan kategori baik. Pada tahap ini, sebagian siswa masih belum aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan soal. Namun, siswa mulai menunjukkan ketertarikan dan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang menonjol pada pertemuan pertama yaitu siswa mulai memahami langkah-langkah pembagian bersusun dan mengikuti pembelajaran dengan cukup baik.

Pertemuan ke empat yaitu hari ketiga penerapan media Dakon terhadap pembagian bersusun yang dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Mei 2026. Kegiatan diawali dengan salam dan doa bersama lalu pengulangan kembali materi pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini guru memberi contoh pembagian yang bervariasi menggunakan tiga angka dalam pembagian, kemudian siswa diminta

membuat kelompok dan mempresentasikan bagaimana langkah mereka menemukan hasil dari masalah pembagian yang diberikan dalam lembar LKPD, kemudian diakhir pertemuan guru memberikan penguatan dan motivasi lalu berdoa. Pada pertemuan kedua, aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan jumlah skor mencapai 313 dari skor maksimal 432. Pada tahap ini, guru mulai menerapkan media dakon dalam pembelajaran pembagian bersusun sehingga siswa terlihat lebih aktif memperhatikan penjelasan, berani bertanya, dan berdiskusi dengan teman sebangku. Selain itu, sebagian besar siswa sudah mampu mengerjakan lembar kerja dengan lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Dengan demikian dalam pertemuan ke empat menunjukkan bahwa penggunaan media dakon mulai meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pertemuan kelima, dilaksanakan pada hari Sabtu 23 Mei 2026. Post-tes dilakukan sebagai tes akhir setelah penerapan penggunaan media Dakon. Pelaksanaan post-test bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar serta membandingkan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran dengan media tersebut. Pada pertemuan ketiga, aktivitas siswa kembali meningkat dengan jumlah skor mencapai 362 dari skor maksimal 432 dan berada pada kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, aktif

berdiskusi, serta mampu menggunakan media dakon secara mandiri dalam menyelesaikan pembagian bersusun. Hasil pada pertemuan terakhir menunjukkan bahwa media dakon berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembagian bersusun sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.



Gambar 4.3
Kegiatan pembelajaran

c. Data Hasil *Posttest*

Posstest diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran dakon matematika. Pada penelitian ini perlakuan terhadap peserta didik dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan agar peserta didik lebih terbiasa dengan penggunaan media pembelajaran dakon matematika yang diterapkan. *Posstest* dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2026. Posstest dilakukan untuk

mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran dalam matematika terutama pada materi pembagian. Nilai posstest yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Data Nilai Hasil Post-tets

NO	Nama Siswa	Postets	keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	80	Tuntas	-
2	AH	75	Tuntas	-
3	FD	80	Tuntas	-
4	AL	100	Tuntas	-
5	AM	85	Tuntas	-
6	AV	75	Tuntas	-
7	AP	60	Tuntas	-
8	AQ	75	Tuntas	-
9	AR	75	Tuntas	-
10	AN	85	Tuntas	-
11	DM	100	Tuntas	-
12	EG	75	Tuntas	-
13	EJ	85	Tuntas	-
14	FN	80	Tuntas	-
15	GD	75	Tuntas	-
16	IM	85	Tuntas	-
17	IB	75	Tuntas	-
18	MK	80	Tuntas	-
19	AN	85	Tuntas	-
20	AZ	85	Tuntas	-
21	GL	75	Tuntas	-
22	IQ	80	Tuntas	-
23	JD	75	Tuntas	-
24	UM	100	Tuntas	-
25	PI	75	Tuntas	-
26	SN	80	Tuntas	-
27	TF	85	Tuntas	-
Jumlah			27	0

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai rata-rata posttest peserta didik sebesar 81,85 dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah sebesar 60. Penilaian hasil belajar mengacu pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), di mana peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai < 75 dinyatakan belum tuntas. Dari jumlah keseluruhan 27 peserta didik, sebanyak 26 peserta didik atau 96,30% telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 1 peserta didik atau 3,70% lainnya masih belum mencapai ketuntasan.

Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sebagian besar peserta didik mampu mencapai standar pembelajaran sesuai KKTP yang telah ditentukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, mayoritas peserta didik kelas IV SD NU Metro berhasil mencapai ketuntasan belajar setelah penggunaan media pembelajaran tersebut.



Gambar 4.4
Kegiatan *Post-test*

d. Hasil Observasi

Pelaksanaan pembelajaran juga disertai dengan kegiatan observasi pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat. Lembar observasi diisi oleh guru yang bertugas sebagai observer. Pada tahap ini, observer melakukan pemantauan secara langsung terhadap jalannya proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan evaluasi langsung terhadap berbagai aktivitas peserta didik di dalam kelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mencermati setiap bentuk kegiatan keterlibatan peneliti peserta didik berdasarkan indikator aktivitas yang telah ditetapkan dalam penerapan media pembelajaran yaitu media Dakon. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh, mencakup tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup, sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan respons dan partisipasi peserta didik secara utuh selama mengikuti pembelajaran.

Perolehan skor hasil observasi mengenai aktivitas peserta didik dihitung pada setiap pertemuan kemudian dibagi skor maksimal 432 yang diperoleh dari jumlah peserta didik dikali jenis aktivitas dikali skor maksimal setiap peserta didik, yang selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kategori nilai observasi sesuai pendapat Riduwan yaitu 0-20 dikategorikan “

sangat kurang”, 21-20 dikategorikan “kurang”, 41-60 dikategorikan “cukup”, 61-80 dikategorikan “baik”, 81-100 dikategorikan “sangat baik”. Berdasarkan perhitungan hasil observasi kegiatan peserta pada pertemuan 1 memiliki jumlah nilai 249, pertemuan 2 memiliki jumlah nilai 313, dan pertemuan ke 3 memiliki nilai 362.

Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran di pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Peningkatan tersebut tampak dari semakin baiknya tingkatan partisipasi serta keaktifan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, menjadi lebih optimal.

3. Penguji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel penelitian memiliki distribusi yang bersifat normal. Kualitas data dianggap baik apabila data tersebut memenuhi kriteria berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai metode pengujian karena dalam penelitian ini hanya terdapat 27 sampel yang dimana uji normalitas yang paling tepat untuk sampel dibawah 50 adalah Shapiro-Wilk. Teknik penentuan keputusan dalam uji normalitas tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.03516198
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.076
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.306
99% Confidence Interval		Lower Bound .294
		Upper Bound .317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan pada tabel diatas mengenai hasil uji normalitas pada kolom Shapiro-Wilk dapat diketahui seluruh nilai pretest dan posttest yang dilihat dari baris Sig memperoleh Signifikan > 0,05. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan yang telah ditentukan dapat dipahami bahwa data **berdistribusi normal**.

Tabel hasil *Pretest posttest*

NO	Nama Siswa	Pretest	posttest
1	AD	50	80
2	AH	35	75
3	FD	40	80
4	AL	70	100
5	AM	50	85
6	AV	55	75
7	AP	35	60
8	AQ	40	75
9	AR	35	75
10	AN	40	85
11	DM	75	100
12	EG	35	75
13	EJ	50	85
14	FN	45	80
15	GD	50	75
16	IM	75	85
17	IB	35	75
18	MK	60	80
19	AN	65	85
20	AZ	70	85
21	GL	60	75
22	IQ	65	80
23	JD	50	75
24	UM	75	100
25	PI	35	75
26	SN	35	80
27	TF	60	85

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji hipotesis merupakan uji statistik yang digunakan sebagai penentu kebenaran penelitian. Uji hipotesis yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu Paired Samples Test.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- a) H_0 : Media Dakon tidak berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun kelas IV di SD NU Metro.
- b) H_1 : Media Dakon berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan pembagian bersusun kelas IV di SD NU Metro

Adapun teknik pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Jika nilai thitung > ttabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika nilai thitung < ttabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.8
Hasil Uji Paired Samples Tes

Paired Samples Test

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 pre - post	-29.444	10.127	1.949	-33.451	-25.438	-15.107	26	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test*, diperoleh nilai

rata-rata selisih antara pretest dan posttest sebesar -29,444. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media dakon dalam proses pembelajaran. Tanda negatif menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest.

Hasil uji juga menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media dakon terhadap kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan materi matematika. Selain itu, nilai *t hitung* sebesar -15,107 dengan derajat kebebasan (*df*) sebanyak 26 menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara hasil pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil uji membuktikan bahwa media dakon dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar mereka meningkat setelah media tersebut digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dakon memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik kelas IV SD NU Metro dalam menyelesaikan materi matematika.

c) Uji n-Gain

Uji N-Gain diterapkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik SD NU Metro dalam pembelajaran MTK pada materi

pembagian setelah memperoleh perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media Dakon. Melalui uji ini dapat diketahui efektivitas penerapan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penghitungan uji N-Gain yang telah dilakukan, rincian data dapat disajikan pada table berikut:

Table 4.9
Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skore	26	.38	1.00	.6158	.17472
Ngain_Persen	26	37.50	100.00	61.5756	17.47239
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan hasil analisis N-Gain menggunakan program IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa nilai terendah sebesar 0,38 dan nilai tertinggi mencapai 1,00. Rata-rata nilai N-Gain pada kolom *Ngain_Skore* adalah 0,6158 dengan standar deviasi sebesar 0,17472. Apabila diubah ke dalam bentuk persentase, rata-rata N-Gain tersebut menjadi 61,57% sebagaimana tercantum pada kolom *Ngain_Persen*.

Menurut kriteria Hake, nilai N-Gain 0,6158 berada pada kategori cukup karena terletak pada rentang $0,30 \leq g \leq 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dakon di SD NU Metro cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan kemampuan peserta didik terlihat setelah proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan media dakon, walaupun peningkatannya masih termasuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Dakon terhadap kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan pembagian bersusun pada mata Pelajaran matematika kelas IV SD NU Metro. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian pretst, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Dakon selama tiga hari pertemuan, pemberian posttest, observasi aktivitas peserta didik, serta pengujian hipotesis menggunakan uji statistik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli terkait instrument tes yang diberikan kepada siswa pada saat pretest dan posttest dilakukan. Validasi ahli ini diambil dari soal soal yang ada pada buku panduan dari seolah yang biasa digunakan guru melakukan proses belajar mengajar di kelas 4, dan soal pretest posttest ini sudah di koreksi oleh guru ahli dan dinyatakan layak digunakan. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 51,48 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Dari 27 peserta didik, hanya 3 peserta didik atau 11,11% yang dinyatakan tuntas, sedangkan 24 peserta didik atau 88,89% belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan, yaitu 75. Data tersebut menunjukkan bahwa

kemampuan awal peserta didik dalam menyelesaikan soal pembagian bersusun masih rendah. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian bersusun dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, jarang diterapkannya media pembelajaran yang digunakan sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Menurut Piaget anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika peserta didik lebih mudah memahami materi melalui penggunaan benda nyata atau media konkret. Oleh sebab itu, media dakon dianggap sesuai digunakan dalam pembelajaran karena dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih jelas dan nyata.¹ Pendapat tersebut juga didukung oleh teori Bruner yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar menggunakan benda konkret sebelum memahami konsep abstrak. Penggunaan media dakon memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam mempraktikkan proses pembagian, sehingga materi pembagian bersusun menjadi lebih mudah dipahami.² Berdasarkan pendapat Jean Piaget dan Jerome Bruner, dapat disimpulkan bahwa media konkret seperti dakon cocok digunakan dalam pembelajaran matematika di

¹ Jean Piaget, "Jean Piaget," n.d., 49.

² Sumiati, "JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL Dan AGAMA," *Jurnal Ilmiah Nizama (TOERI BRUNER)* 04, no. 2 (2022): 299–308.

sekolah dasar. Pada usia sekolah dasar, peserta didik lebih mudah memahami materi melalui benda nyata dan kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung. Penggunaan media dakon membantu peserta didik mempraktikkan konsep pembagian secara langsung sehingga materi pembagian bersusun lebih mudah dipahami, pembelajaran menjadi lebih bermakna, serta meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama diperoleh skor observasi sebesar 249, kemudian meningkat menjadi 313 pada pertemuan kedua, dan kembali meningkat menjadi 362 pada pertemuan ketiga. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media dakon dapat mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik tampak lebih percaya diri untuk bertanya, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih antusias saat mengikuti pembelajaran matematika. Meningkatnya keaktifan belajar peserta didik menunjukkan adanya ketertarikan terhadap penggunaan media dakon dalam pembelajaran. Kegiatan belajar yang dipadukan dengan permainan dan penggunaan benda konkret membuat peserta didik lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik. Data yang

berdistribusi normal menandakan bahwa data penelitian cukup baik dan layak digunakan pada tahap analisis statistik berikutnya. Oleh sebab itu, analisis dilanjutkan dengan uji Paired Samples Test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dakon terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penggunaan media dakon memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik kelas IV SD NU Metro dalam menyelesaikan pembagian bersusun.

Selain itu, nilai rata-rata selisih antara pretest dan posttest sebesar -29,444 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah peserta didik menggunakan media dakon. Nilai t hitung sebesar -15,107 juga memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media dakon efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian bersusun. Penggunaan media dakon membantu peserta didik memahami konsep pembagian secara lebih nyata dan konkret sehingga mereka lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Prima Nataliya, dengan kategori Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Judul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Tradisional Congklak/Dakon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Siswa

Sekolah Dasar. Pendapat Prima Nataliya ini juga menyatakan bahwa media pembelajaran Congklak dapat meningkatkan motivasi, minat, dan efektivitas proses belajar peserta didik.³

Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata sebesar 0,6158 atau 61,57%. Menurut kriteria Hake, nilai tersebut berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dakon cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Nilai N-Gain tersebut menandakan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media dakon. Meskipun peningkatannya termasuk kategori sedang, hasil tersebut tetap memperlihatkan adanya perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar terjadi karena media dakon dapat membantu peserta didik memahami konsep pembagian melalui kegiatan belajar yang lebih konkret dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media dakon dipandang dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar secara konkret dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Penggunaan media dakon memberikan pengaruh positif dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik

³ Susanto, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar."

kelas IV SD NU Metro dalam menyelesaikan pembagian bersusun pada mata pelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan Analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diperoleh Kesimpulan akhir bahwa penggunaan media Dakon berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD NU Metro. Hal ini berdasarkan hasil dari uji normalitas, data penelitian diketahui berdistribusi normal sehingga layak digunakan untuk pengujian parametrik. Hasil uji Paired Samples Test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa penggunaan media dakon memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD NU Metro pada materi pembagian bersusun. Sementara itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,6158 atau 61,57% termasuk dalam kategori sedang, sehingga media dakon dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media dakon juga membantu peserta didik memahami konsep pembagian dengan lebih nyata, aktif, dan menarik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media Dakon berpengaruh terhadap hasil belajar, karena adanya penggunaan media Dakon dengan tepat, peserta didik akan termotivasi untuk menerima pembelajaran dengan lebih baik.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru matematika dalam penggunaan media pembelajaran dengan baik sehingga dapat mendorong hasil belajar peserta didik.
2. Kepada guru matematika hendaknya penggunaan media pembelajaran media Dakon tersebut senantiasa dilakukan secara konsisten, dilakukan secara teratur dan berencana sehingga bisa menumbuhkan semangat peserta didik yang baik dalam belajar sampai kelak mereka dewasa.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru matematika melalui media apa saja, sehingga dapat tumbuh semangat belajar dalam dirinya.

DAFTAR PUSTARA

- A'yun, Herlina Amelia and Dya Qurotul. "Efektivitas Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Citra Pendidikan* 3, 2023. <https://doi.org/1060-66>.
- Abdul Hafiizh Abyan Prasetya, Siti Nafi'atussholikah, Vina Khoirunisya, & Wahdan Najib Habiby. (2025). *Peningkatan kemampuan pembagian peserta didik kelas IIIA SDN Ngadirejo 01 dengan media congklak*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 923–936.
- Adimsyah, Fatma Amah, Akhmad Fauzi, and Muhamamd Husnur. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dakon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik" 3 (2023): 29.
- Alam Syah, Bimo, Gandhi Satria Mukti, Hildatul Wardah, and Riska Dami Ristanto. "Media Pembelajaran Informatika Berupa Slidesgo Dan Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Porogapit Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalisegoro Kelas Iii." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 83–89. <https://doi.org/10.25078/aw.v8i1.2169>.
- Atmaja, Komang Sukendra &. *Instrumen Penelitian*. Deepublish, 2023. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>.
- Adbul Wahid, Soraya Rosna, Cendekia, Sentra, Sejarah Artikel, and T K Permata. "Sentra Cendekia Permainan Tradisional Dakon Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Matematika Anak Usia Dini, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Unive" 3, no. 2 (2022): 65.
- Danang Sunyoto. *Metode Dan Instrumen Penelitian*. yogyakarta, 2021.
- Dema, and Wahyuningsih Magdalena, Sahrnayanti. "Pemanfaatan Media Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa." *Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (2023): 433–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.182>.
- Dwi Novita Sari, Dian Armanto. "Issn 2087-8249 e-Issn 2580-0450" 10, no. 2 (2021): 202–9. <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10302>.
- Ezra Putranda Setiawan. "Statistical Literacy in Primary School Mathematics Curricula: Historical Review and Development." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1915>.
- Farihah, Umi. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta, 2023.
- Fatkhatul, Syifa, Universitas Nahdlatul, Ulama Al, and Ghazali Cilacap. "Vol. 5 No. 1 (2021)." *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media*

- Dakon Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Jengkol 03 5*, no. 1 (2021): 99.
- Geyol Sugiyanta, Novy trisnani, and Yessy Santika. "Efektifitas Media Pembelajaran Dakon Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Shool Education Journal Pgsd Fip* 13 (2023): 27.
- Handayani, Putri. *Cara Asyik Belajar Bangun Datar Di SD*. Edited by Guepedia. Bangka Belitung, 2021.
- Hantono, Hironymus Ghondang and. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by S.Hum Ffiona Ghondang. Medan, 2020.
- Hasan, Muhammad, S Pd, and M Pd. *Media Pembelajaran*. Klaten, 2021.
- Hobri, Susanto, Arika Indah Kristiana, Arif Fatahillah, Eko Waluyo, Ridho Alfarisi, Haris Setiya Budi, and Moh. Iqbal Helmi. *Buku Matematika SD/ MI KELAS IV. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan*, 2022. <https://buku.kemdikbud.go.id>.
- Indriani, Leny Retno. "Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Pendekatan Concrete Represetational Abstract (CRA) Pada Muatan Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Leny Retno Indriani." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 2 (2022): 409–14.
- Irianti, Rio Febrianto Arifendi dan Nathasa Pramudita. "Pengaruh Porogapit Card Untuk Meningkatkan Minat." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 261–68.
- Jasuli, Hidayah Anis Rofi, Ukhuwah Islamiyah. "Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Media Dakon Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas IV Di MIMA Darus Salam Wuluhan." *Pendidikan, Jurnal Pembelajaran, Dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 2 (2021): 27–35. <https://doi.org/10.17509/eh.v7i2.2709>.
- Khalishah, Nailatul, and Nur Iklilah. "Taksonomi Bloom (Revisi): Tujuan Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Matematika," 2021, 225.
- Muhammad Ramli, M.Pd. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjar Masin, Kalimantan Selatan, 2021.
- Musfiqon. *Pengembangan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar*. Jakarta Prestasi Pustaka Karya, 2022.
- Nurmalia, Laily, Amelia Prasanti, Hanifah Syahidah, and Mudirkah Azizah.

- “Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD.” *Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD*, 2022, 3–19. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Pebrianti, Pebi Alisiyah, Muhammad Tahir, and Asri Fauzi. “Efektivitas Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Dasar Berhitung Siswa.” *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 4 (2023): 267–76.
- Pendidikan, Jurnal, and Qodri Ali Hasan. “Pengembangan Pembelajaran Operasi Pembagian Dengan Menekankan Aspek Pemahaman” 18 (2021): 107.
- Penelitian, Jurnal, Artikel Pendidikan, Alfianti Kusuma Putri, Wahyu Kurniawati, Studi Magister, and Pendidikan Dasar. “E d u k a s I.” *Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 16, no. 01 (2024): 17–26.
- Piaget, Jean. “Jean Piaget,” n.d., 49.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung, CV Pustaka Setia, 2023.
- Purnamasari, Mita, Neneng Sri Wulan, and Elli Suharti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pembagian Bersusun Melalui Media Dakon Di Kelas IV SDN 178 Gegerkalong KPAD Bandung.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 3 (2023): 484–95. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64417>.
- Putri Shelvisyer Aero Khatulistiwa, Kartinah, Arfilia Wijayanti. “Kognitif.” *Riset HOTS Pendidikan Matematika* 4, no. August (2024): 735–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i2.1871> 737.
- Rachmawati Diana Widhi, Al Ghozali Muhammad Iqbal, dan Baktiar Nasution. *Teori & Konsep Pedagogik*. Cirebon, 2021.
- Rahmadi, S.Ag., M.Ps, I. *PENGANTAR Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2022.
- Risnawati, Ari Wibowo, Bahar. “Pengaruh Penggunaan Media Dakon Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi Sd Di Kabupaten Gowa” 15, no. 2 (2020): 118–26.
- Standar, Badan, D A N Asesmen Pendidikan, and Buku Panduan Guru. *Matematika*, 2022.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung, 2020.
- Suharya, Suharya. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Volume Bangun Ruang Sisi

Lengkung Di Smp Negeri 8 Kota Bogor.” *Journal of Social Studies, Arts and Humanities (JSSAH)* 1, no. 01 (2021): 68–73.
<https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.4039>.

Sumardi, Muhammad toyib, and Adi Nurcahyo. *Model Evaluasi Penilaian Untuk Kerja Berbasis Literasi Matematika*. Muhammadiyah Universitas, n.d.

Sumiati. “Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama.” *Jurnal Ilmiah Nizama (TOERI BRUNER)* 04, no. 2 (2022): 299–308.

Suranda, Novalyo, and Muhammad Khadafi. “Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia” 4 (2024).

Susanto. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 03, no. 02 (2011): 343–58.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/3536/4069>.

Syahroni, Muhammad Irfan. “Prosedur Penelitian Kuantitatif” 2, no. 3 (2022): 52.

Wahid, Abdul. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar (” V (2018): 5.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline

OUTLINE

PENGARUH MEDIA DAKO N TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembagian Bersusun

1. Pengertian Pembagian Bersusun
2. Langkah – Langkah Pembagian Bersusun
3. Indikator Operasi Pembagian
4. Teori Pembagian Bilangan Menurut Taksonomi Bloom

B. Media Pembelajaran (Media Dakon)

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Macam-macam Media Pembelajaran
3. Fungsi Media Pembelajaran
4. Pengertian Permainan Dakon
5. Langkah – Langkah Penggunaan Media Dakon dalam Pembagian
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Dakon

C. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

1. Pengertian Matematika
2. Ruang Lingkup Matematika
3. Tujuan Pembelajaran Matematika
4. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pembelajaran Matematika
5. Materi Pembagian Bilangan Cacah

D. Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)
2. Variabel Terikat (Dependen)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian
2. Teknik Sampling Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes
2. Pengamatan (observasi)
3. Dokumentasi

E. Instrument Penelitian

1. Tes

2. Lembar Observasi
3. Analisis Instrumen Tes

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Metro, 29 April 2026

Dosen Pembimbing

Peneliti

Nurul Afifah, M. Pd

Citra Fitri Rachmadani

NIP.197812222011012007

NPM.2201030016



MODUL AJAR MATEMATIKA

MATERI

BILANGAN CACAH

KELAS

4



$$\begin{array}{r} 123 \\ + 456 \\ \hline 579 \end{array}$$



Belajar Itu
Menyenangkan!



6



Dibuat oleh:

Citra Fitri Rachmadani

NPM: 2201030016



SD NAHDLATUL ULAMA METRO

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: CITRA FITRI RACHMADANI
Sekolah	: SD NAHDLATUL ULAMA METRO
Tahun Penyusunan	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/IV (Empat)
Materi / Bab	: Pembagian Bilangan Cacah
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Capaian pembelajaran pada fase ini, Peserta didik mampu memahami dan melakukan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada bilangan cacah secara benar serta menggunakan dalam pemecahan masalah sehari-harinya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Mandiri ❖ Kreatif ❖ Bernalar Kritis ❖ Bergotong royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Ruang kelas ❖ Media Papan Dakon ❖ Sumber Belajar	

E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik regular/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ 27 Peserta Didik
G. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran dilakukan secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM)/Luring
❖ Metode Pembelajaran: Demonstrasi, Diskusi, Tanya Jawab, Latihan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Capaian Pembelajaran (CP) Pertemuan 1: memahami konsep pembagian sebagai pengurangan berulang dan menggunakan media dakon untuk menyelesaikan pembagian sederhana Pertemuan ke 2: memahami Langkah-langkah pembagian bersusun dan menyelesaikan soal pembagian bersusun dengan benar ❖ Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Berfokus pada menentukan hasil pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan pembagian bersusun.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Bilangan cacah adalah himpunan bilangan yang terdiri dari 0 dan bilangan bulat positif tanpa pecahan atau desimal, yaitu 0, 1, 2, 3, 4, dan seterusnya. Sedangkan pembagian Adalah proses membagi secara adil.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Bagaimana cara mengetahui berapa kue yang diterima setiap anak jika 20 kue dibagikan sama rata kepada 5 orang anak? ❖ Mengapa pembagian bisa dibantu dengan alat?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pertemuan ke1	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 3. Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari (membagi makanan) • “apa itu pembagian?” • “siapa yang pernah membagi sesuatu dengan teman?”(C1) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, “hari ini kita akan belajar pembagian bilangan cacah menggunakan pembagian bersusun” (C1) 5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa Papan Dakon	7 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan konsep pembagian bersusun. (C2) 2. Guru memperkenalkan media Dakon.(C2) 3. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru 4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba dan berdiskusi dengan teman sebangkunya. (C3) 5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait pembelajaran	31 Menit

Kegiatan Penutup	1. Guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. • “apa yang kalian pelajari hari ini?” 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	7 Menit
Kegiatan Pertemuan ke2	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam kemudian meminta ketua kelas memimpin doa 2. Guru mengulas materi sebelumnya: • “Bagaimana cara membagi dengan dakon?” 3. Guru mengaitkan ke pembagian bersusun	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan Langkah-langkah pembagian bersusun di papan tulis dengan memberikan contoh pembagian:(C2) • 24 /4 2. Guru menjelaskan penerapan media dakon untuk mempermudah pembagian 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat Langkah-langkahnya (C2)	35 Menit

	4. guru memberikan soal latihan pembagian pada LKPD yang dibagikan dan meminta siswa untuk menerapkan media dakon: • 72/3 • 58/2 4. Siswa mengerjakan soal menggunakan langkah-langkah pembagian bersusun dan menerapkan media dakon (C3) 5. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan (C3)	
Kegiatan Penutup	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan evaluasi singkat 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 Menit
Kegiatan Pertemuan ke3	Deskripsi kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa Bersama 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang pembagian bersusun menggunakan media dakon.	7 Menit

	• “Siapa yang masih ingat langkah-langkah pembagian bersusun?” 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik mampu menyelesaikan soal pembagian bersusun dengan tepat menggunakan media dakon	
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan contoh soal pembagian bersusun yang lebih bervariasi dengan 3 angka di papan tulis • $868/7 =$ • $927/9 =$ 2. Guru menjelaskan kembali cara menyelesaikan soal menggunakan langkah pembagian bersusun dan media dakon. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mengamati penggunaan media dakon. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil 5. Setiap kelompok diberikan beberapa soal latihan pembagian bersusun dalam lembar LKPD	31 Menit

	6. Peserta didik berdiskusi dan menyelesaikan soal bersama kelompok menggunakan media dakon. 7. Guru membimbing dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal. 8. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 9. Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. • “Apa manfaat menggunakan media dakon dalam pembagian bersusun?” 2. Guru memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi agar peserta didik terus berlatih di rumah. 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 Menit

E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- ❖ Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambil dari buku siswa matematika SD/MI kelas 4.

F. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

PEMBAGIAN

@yenisarodja

12 : 2	40 : 5	16 : 4
5 4 6	7 8 9	8 6 4
15 : 3	16 : 2	32 : 8
5 6 7	7 8 9	4 5 6
20 : 5	14 : 7	9 : 3
8 6 4	1 2 3	1 2 3
30 : 10	24 : 4	63 : 7
3 4 5	6 8 10	8 9 10

Nama :

Kelas :

Operasi Pembagian Bersusun Bilangan Cacah sampai 100

Hitunglah operasi pembagian berikut dengan cara pembagian bersusun ke bawah dengan tepat dan benar!

$$28 : 2 = 14$$

$$\begin{array}{r} 14 \\ 2 \overline{) 28} \\ \underline{2} \\ 08 \\ \underline{8} \\ 0 \end{array}$$

$$36 : 3 = ..$$

$$\begin{array}{r} \\ 3 \overline{) 36} \\ \underline{3} \\ 06 \\ \underline{6} \\ 0 \end{array}$$

$$88 : 4 = ..$$

$$\begin{array}{r} \\ 4 \overline{) 88} \\ \underline{8} \\ 08 \\ \underline{8} \\ 0 \end{array}$$

$$72 : 3 = ..$$

$$\begin{array}{r} \\ 3 \overline{) 72} \\ \underline{6} \\ 12 \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$

$$58 : 2 = ..$$

$$\begin{array}{r} \\ 2 \overline{) 58} \\ \underline{4} \\ 18 \\ \underline{18} \\ 0 \end{array}$$



Name: _____

PEMBAGIAN BERSUSUN

hitunglah pembagian bersusun berikut dengan jawaban yang benar!

1.

$$7 \overline{) 868}$$

Check:

2.

$$3 \overline{) 825}$$

Check:

3.

$$9 \overline{) 927}$$

Check:

4.

$$6 \overline{) 726}$$

Check:

5.

$$8 \overline{) 864}$$

Check:

6.

$$5 \overline{) 985}$$

Check:

E. ASESMEN

- ❖ **Bentuk Test : Esay**
- ❖ **Jenis Tets : Soal Pretets**

F. DAFTAR PUSTAKA

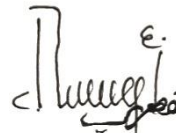
- ❖ Hobri, Susanto. (2022) “ Buku Matematika SD/MI Kelas IV” Jakarta Selatan: Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemendikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Mengetahui
Kepala Satuan Pendidikan



Triyusnita, S.Pd

Metro, 29 April 2026
Peneliti



Citra Fitri Rachamadani
NPM 2201030016

Lampiran 3 Soal PreTest – Posttest

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Petunjuk pengisian soal Pretest

- a. Tuliskan identitas pada tempat yang disediakan!
- b. Jawablah soal dengan benar dan tepat!

1. Isilah titik-titik dengan bilangan yang tepat.

$20 - 4 - 4 - 4 = 0$	$12 : 4 = \dots$
$20 - 5 - 5 - 5 - 5 = 0$	$20 : 5 = \dots$

2. Tentukan hasil pembagian berikut.

- a. $42 : 7 = \dots$
- b. $54 : 9 = \dots$
- c. $80 : 4 = \dots$
- d. $25 : 5 = \dots$

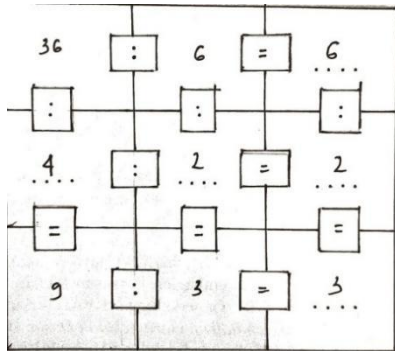
3. lengkapilah kotak pembagian berikut.

36	:	6	=	
:	:	:	:	:
....	:		=	
=	:	=	=	=
9	:	3	=	

Lampiran 4 Kunci Jawaban

Kunci jawaban soal pretest - Posttest

1. 3 dan 5
2. 6, 6, 10 dan 5
- 3.



4. Diket 18 ikan : dalam 2 piring, ($18 : 2 = 6$)
- 5.

a.
$$\begin{array}{r} 15 \\ 3 \overline{) 45} \\ \underline{3} \\ 15 \\ \underline{15} \\ 0 \end{array}$$

b.
$$\begin{array}{r} 12 \\ 4 \overline{) 48} \\ \underline{4} \\ 8 \\ \underline{8} \\ 0 \end{array}$$

c.
$$\begin{array}{r} 37 \\ 2 \overline{) 74} \\ \underline{6} \\ 14 \\ \underline{14} \\ 0 \end{array}$$

4. Selesaikan soal cerita pembagian berikut.
Ibu menggoreng 18 ikan mas. Ibu akan meletakkan semua ikan tersebut pada 2 piring sama banyak. Berapa banyak ikan di setiap piring?
5. lengkapilah pembagian berikut dengan bilangan yang tepat.

a.
$$\begin{array}{r} \dots \\ 3 \overline{) 45} \\ \underline{\dots} \\ \dots \\ \underline{\dots} \\ 0 \end{array}$$

b.
$$\begin{array}{r} \dots \\ 4 \overline{) 48} \\ \underline{\dots} \\ \dots \\ \underline{\dots} \\ 0 \end{array}$$

c.
$$\begin{array}{r} \dots \\ 2 \overline{) 74} \\ \underline{\dots} \\ \dots \\ \underline{\dots} \\ 0 \end{array}$$

Lampiran 5 Lembar Pretest – Posttest

Posttest

c. Soal Posttest

Nama : Tio fernanda

Kelas : V

No. Absen : 27

Petunjuk pengisian soal Pretest

- a. Tuliskan identitas pada tempat yang disediakan!
- b. Jawablah soal dengan benar dan tepat!

1. Lengkapi kotak pembagian berikut.

36	:	6	=	6
36	:	36	=	1
36	:	36	=	1
36	:	36	=	1
36	:	36	=	1

Handwritten calculations:

$$6 \overline{) 36} = \frac{36}{36} = 1$$

$$2 \overline{) 6} = \frac{6}{6} = 1$$

$$3 \overline{) 9} = \frac{9}{9} = 1$$

2. Selesaikan soal cerita pembagian berikut.
- Pada suatu hari kakek sedang berkebun kemudian kakek memetik 24 cery yang sudah berwarna kemerahan. Lalu saat tiba di rumah 24 cery tersebut diberikan kepada madu dan rara secara merata. Berapakah bagian yang madu dan rara dapatkan dari kakek? $24 : 2 = 12$

3. Tentukan hasil pembagian berikut!

- a. $70 : 2 = 35$
- b. $35 : 5 = 7$
- c. $42 : 7 = 6$
- d. $84 : 2 = 42$

4. Lengkapi pembagian berikut dengan bilangan yang tepat.

a. $\frac{15}{5} = 3$

b. $\frac{12}{4} = 3$

c. $\frac{37}{19} = 1$

5. Isilah titik-titik dengan bilangan yang tepat.

$20 - 4 - 4 - 4 = 0$

$12 : 4 = 3$

$20 - 5 - 5 - 5 = 0$

$20 : 5 = 4$

Pretst

b. Soal pretest

Nama : Endang
Kelas : IV
No. Absen : 12

Petunjuk pengisian soal Pretest

- Tuliskan identitas pada tempat yang disediakan!
- Jawablah soal dengan benar dan tepat!

- Isilah titik-titik dengan bilangan yang tepat.

$$20 - 4 - 4 - 4 = 0$$

$$12 : 4 = 3$$

$$\begin{array}{r} 3 \\ 4 \overline{) 12} \\ \underline{12} \\ 0 \end{array}$$

$$20 - 5 - 5 - 5 = 0$$

$$20 : 5 = 4$$

$$\begin{array}{r} 4 \\ 5 \overline{) 20} \\ \underline{20} \\ 0 \end{array}$$

- Tentukan hasil pembagian berikut.

- $42 : 7 = 20$
 $\begin{array}{r} 6 \\ 7 \overline{) 42} \\ \underline{42} \\ 0 \end{array}$
- $54 : 9 = 15$
 $\begin{array}{r} 6 \\ 9 \overline{) 54} \\ \underline{54} \\ 0 \end{array}$
- $80 : 4 = 40$
 $\begin{array}{r} 20 \\ 4 \overline{) 80} \\ \underline{80} \\ 0 \end{array}$
- $25 : 5 = 5$
 $\begin{array}{r} 5 \\ 5 \overline{) 25} \\ \underline{25} \\ 0 \end{array}$

- lengkapilah kotak pembagian berikut.

36	:	6	=	6
12	:	4	=	3
20	:	5	=	4
15	:	3	=	5

- Selesaikan soal cerita pembagian berikut.

Ibu menggoreng 18 ikan mas. Ibu akan meletakkan semua ikan tersebut pada 2 piring sama banyak. Berapa banyak ikan di setiap piring? $18 : 2 = 9$

- lengkapilah pembagian berikut dengan bilangan yang tepat.

$$\begin{array}{r} 1 \\ 3 \overline{) 3} \\ \underline{3} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2 \\ 4 \overline{) 8} \\ \underline{8} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2 \\ 2 \overline{) 4} \\ \underline{4} \\ 0 \end{array}$$

Lampiran 6 Hasil Pretest – Posttest

Data Nilai Hasil Pretest

NO	Nama Siswa	Pretest	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	50	-	Tidak tuntas
2	AH	35	-	Tidak tuntas
3	FD	40	-	Tidak tuntas
4	AL	70	-	Tidak tuntas
5	AM	50	-	Tidak Tuntas
6	AV	55	-	Tidak Tuntas
7	AP	35	-	Tidak Tuntas
8	AQ	40	-	Tidak Tuntas
9	AR	35	-	Tidak Tuntas
10	AN	40	-	Tidak Tuntas
11	DM	75	Tuntas	-
12	EG	35	-	Tidak Tuntas
13	EJ	50	-	Tidak Tuntas
14	FN	45	-	Tidak Tuntas
15	GD	50	-	Tidak Tuntas
16	IM	75	Tuntas	-
17	IB	35	-	Tidak Tuntas
18	MK	60	-	Tidak Tuntas
19	AN	65	-	Tidak Tuntas
20	AZ	70	-	Tidak Tuntas
21	GL	60	-	Tidak Tuntas
22	IQ	65	-	Tidak Tuntas
23	JD	50	-	Tidak Tuntas
24	UM	75	Tuntas	-
25	PI	35	-	Tidak Tuntas
26	SN	35	-	Tidak Tuntas
27	TF	60	-	Tidak Tuntas
Jumlah			3	24

Data Nilai Hasil Posttest

NO	Nama Siswa	Postets	keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AD	80	Tuntas	-
2	AH	75	Tuntas	-
3	FD	80	Tuntas	-
4	AL	100	Tuntas	-
5	AM	85	Tuntas	-
6	AV	75	Tuntas	-
7	AP	60	Tuntas	-
8	AQ	75	Tuntas	-
9	AR	75	Tuntas	-
10	AN	85	Tuntas	-
11	DM	100	Tuntas	-
12	EG	75	Tuntas	-
13	EJ	85	Tuntas	-
14	FN	80	Tuntas	-
15	GD	75	Tuntas	-
16	IM	85	Tuntas	-
17	IB	75	Tuntas	-
18	MK	80	Tuntas	-
19	AN	85	Tuntas	-
20	AZ	85	Tuntas	-
21	GL	75	Tuntas	-
22	IQ	80	Tuntas	-
23	JD	75	Tuntas	-
24	UM	100	Tuntas	-
25	PI	75	Tuntas	-
26	SN	80	Tuntas	-
27	TF	85	Tuntas	-
Jumlah			27	0

Lampiran 7 Lembar

Lembar Observasi Peserta Didik Pertemuan 1

NO	Nama	Aktivitas				Skor Total	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	Abdul	1	3	1	1	6	37,5	Cukup
2	Achmad	2	4	2	3	11	68,75	Baik
3	Fadli	1	3	1	2	7	43,75	Cukup
4	Allita	1	4	1	2	8	50	Cukup
5	Almera	2	4	1	3	10	62,5	Baik
6	Alvero	1	2	3	3	9	56,25	Baik
7	Ammar	1	4	2	1	8	50	Cukup
8	Aqifa	2	3	2	2	9	56,25	Baik
9	Arsy	2	1	2	2	7	43,75	Cukup
10	Asna	2	4	2	2	10	62,5	Baik
11	Damian	1	2	1	3	7	43,75	Cukup
12	Endang	4	4	2	2	12	75	Baik
13	Erlangga	3	4	2	1	10	62,5	Baik
14	Farha	1	2	2	1	6	37,5	Cukup
15	Griselda	2	4	3	2	11	68,75	Baik
16	Ilyas	1	4	3	1	9	56,25	Baik
17	Indi	1	2	2	1	6	37,5	Cukup
18	Mikayla	1	4	3	1	9	56,25	Baik
19	Anindito	3	3	3	3	12	75	Baik
20	Azizan	2	4	2	2	10	62,5	Baik
21	Gilbran	2	2	3	2	9	56,25	Baik
22	Iqbal	2	4	4	2	12	75	Baik
23	Jiddan	2	3	3	2	10	62,5	Baik
24	Umar	1	4	3	1	9	56,25	Baik
25	Pindy	2	4	3	2	11	68,75	Baik
26	Shabrina	2	1	3	2	8	50	Cukup
27	Tafisa	2	4	3	2	11	68,75	Baik
Jumlah		47	87	62	51	247		

Lembar Observasi Peserta Didik Pertemuan Ke 2

NO	Nama	Aktivitas				Skor Total	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	Abdul	2	3	2	2	9	56,25	Baik
2	Achmad	4	4	2	3	13	81,25	Sangat Baik
3	Fadli	4	4	2	3	13	81,25	Sangat Baik
4	Allita	2	3	4	2	11	68,75	Baik
5	Almera	4	3	2	3	14	87,5	Sangat Baik
6	Alvero	3	2	3	3	11	68,75	Baik
7	Ammar	2	3	3	2	10	62,5	Baik
8	Aqifa	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Baik
9	Arsy	3	2	1	4	10	62,5	Baik
10	Asna	4	2	3	3	12	75	Baik
11	Damian	2	1	3	3	9	56,25	Baik
12	Endang	4	3	3	3	13	81,25	Sangat Baik
13	Erlangga	1	3	3	3	10	62,5	Baik
14	Farha	2	2	3	3	10	62,5	Baik
15	Griselda	4	4	3	4	15	93,75	Sangat Baik
16	Ilyas	4	3	3	4	14	87,5	Sangat Baik
17	Indi	2	2	2	3	9	56,25	Baik
18	Mikayla	3	3	2	3	11	68,75	Baik
19	Anindito	3	4	4	2	13	81,25	Sangat Baik
20	Azizan	2	3	4	3	12	75	Baik
21	Gilbran	4	3	2	3	12	75	Baik
22	Iqbal	3	4	3	2	12	75	Baik
23	Jiddan	3	4	2	2	11	68,75	Baik
24	Umar	2	3	3	1	9	56,25	Baik
25	Pindy	4	3	2	3	12	75	Baik
26	Shabrina	1	3	3	3	10	62,5	Baik
27	Tafisa	4	4	3	4	15	93,75	Sangat Baik
Jumlah		80	81	73	77	313		

Lembar Observasi Peserta Didik Pertemuan 3

NO	Nama	Pertemuan 1				Skor Total	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1	Abdul	2	4	3	3	12	75	Baik
2	Achmad	4	4	4	4	16	100	Sangat Baik
3	Fadli	4	4	2	2	12	75	Sangat Baik
4	Allita	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
5	Almera	3	3	4	4	14	87,5	Sangat Baik
6	Alvero	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
7	Ammar	4	4	2	4	14	87,5	Sangat Baik
8	Aqifa	3	3	3	4	13	81,25	Sangat Baik
9	Arsy	4	4	4	4	16	100	Sangat Baik
10	Asna	4	3	3	4	14	87,5	Sangat Baik
11	Damian	3	2	2	3	12	75	Baik
12	Endang	4	3	3	3	14	87,5	Sangat Baik
13	Erlangga	3	2	2	4	13	81,5	Sangat Baik
14	Farha	4	2	2	3	11	68,75	Baik
15	Griselda	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
16	Ilyas	4	2	3	4	13	81,25	Sangat Baik
17	Indi	2	4	2	3	11	86,75	Baik
18	Mikayla	4	4	3	3	14	87,5	Sangat Baik
19	Anindito	4	3	3	4	14	87,5	Sangat Baik
20	Azizan	2	4	4	3	13	81,25	Sangat Baik
21	Gilbran	4	4	3	4	15	93,75	Sangat Baik
22	Iqbal	2	1	4	2	9	56,25	Baik
23	Jiddan	4	4	4	2	14	87,5	Sangat Baik
24	Umar	2	3	3	1	9	56,25	Baik
25	Pindy	4	4	3	4	15	93,75	Sangat Baik
26	Shabrina	4	3	4	4	15	93,75	Sangat Baik
27	Tafisa	3	4	3	4	14	75,5	Sangat Baik
Jumlah		93	90	85	89	362		

Lampiran 8

LKPD

Nama : _____

PEMBAGIAN POROGAPIT

Kerjakanlah soal pembagian di bawah ini dengan cara bersusun/porogapit seperti contoh!

$$\begin{array}{r} 72 \\ 2 \overline{) 144} \\ \underline{14} \\ 04 \\ \underline{-4} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \\ 2 \overline{) 462} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \\ 4 \overline{) 208} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \\ 5 \overline{) 540} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \\ 7 \overline{) 214} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \\ 4 \overline{) 424} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

Nama : _____

PEMBAGIAN

@yenisarodja

12 : 2	40 : 5	16 : 4
5 4 6	7 8 9	8 6 4

15 : 3	16 : 2	32 : 8
5 6 7	7 8 9	4 5 6

20 : 5	14 : 7	9 : 3
8 6 4	1 2 3	1 2 3

30 : 10	24 : 4	63 : 7
3 4 5	6 8 10	8 9 10

Nama : _____ Kelas : _____

Operasi Pembagian Bersusun Bilangan Cacah sampai 100

Hitunglah operasi pembagian berikut dengan cara pembagian bersusun ke bawah dengan tepat dan benar!

28 : 2 = 14

$$\begin{array}{r} 14 \\ 2 \overline{) 28} \\ \underline{2} \\ 08 \\ \underline{08} \\ 0 \end{array}$$

36 : 3 = ..

$$\begin{array}{r} \\ 3 \overline{) 36} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

88 : 4 = ..

$$\begin{array}{r} \\ 4 \overline{) 88} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

72 : 3 = ..

$$\begin{array}{r} \\ 3 \overline{) 72} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

58 : 2 = ..

$$\begin{array}{r} \\ 2 \overline{) 58} \\ \underline{} \\ \\ \underline{} \\ 0 \end{array}$$

LIVEWORKSHEETS

Lembar 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.03516198
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.076
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.306
99% Confidence Interval		Lower Bound .294
		Upper Bound .317

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 10 Hasil Uji t

Paired Samples Test

Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 pre - post	-29.444	10.127	1.949	-33.451	-25.438	-15.107	26	.000

Lampiran 11 Hasil Uji Ngain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skore	26	.38	1.00	.6158	.17472
Ngain_Persen	26	37.50	100.00	61.5756	17.47239
Valid N (listwise)	26				

Lampiran 11 Lembar Observasi Guru

2. OBSERVASI

a. Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI GURU SEKOLAH DASAR NAHDLATUL
ULAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Nama Guru : Citra Fitri Rachmadani
 Kelas/semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian
 Media : Dakon
 Hari/tanggal : Selasa, 19 Mei 2026

A. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat kemampuan dan keterampilan guru saat melaksanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan media Dakon

B. Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut

1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik

C. Aspek yang diamati

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar				✓
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa			✓	
3.	Guru menanyakan tentang materi sebelumnya			✓	
4.	Guru menanyakan siswa tentang konsep pembagian bersusun				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
6.	Guru menjelaskan konsep pembagain bersusun menggunakan dakon				✓
7.	Guru memberikan contoh penerapan media dakon dalam pembagaian bersusun				✓
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk			✓	

	mencoba dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.				
9.	Guru membimbing siswa dalam latihan menggunakan media dakon				✓
10.	Guru menjawab pertanyaan dan memperbaiki kesalahan siswa				✓
III	PENUTUP				
11.	Guru mengulas Kembali materi yang sudah dipelajari			✓	
12.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan			✓	
13.	Guru memberikan tugas kepada siswa			✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan salam dan berdoa bersama			✓	
IV	PENGELOLAAN KELAS DAN SIKAP GURU				
15.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan				✓
16.	Guru bisa mengelola waktu pembelajaran dengan efisien				✓
	Jumlah			57	
	Nilai			89 %	
	presentase				

Keterangan

4 (80 – 100) = sangat baik

3 (71 – 80) = baik

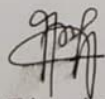
2 (61 – 70) = cukup

1 (51 – 60) = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\% \quad \frac{57}{69} \times 100$$

Mengetahui

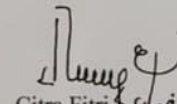
Observer



Triyusnita
NIP.

Metro, 29 Januari 2026

Peneliti



Citra Fitri
NPM. 2201030016

2. OBSERVASI

a. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Nama Guru : Citra Fitri Rachmadani
 Kelas/semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian
 Media : Dakon
 Hari/tanggal : Rabu 20 Mei 2026

A. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat kemampuan dan keterampilan guru saat melaksanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan media Dakon

B. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut

1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik

C. Aspek yang diamati

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar				✓
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa			✓	
3.	Guru menanyakan tentang materi sebelumnya			✓	
4.	Guru menanyakan siswa tentang konsep pembagian bersusun				✓
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
6.	Guru menjelaskan konsep pembagian bersusun menggunakan dakon				✓
7.	Guru memberikan contoh penerapan media dakon dalam pembagian bersusun				✓
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk				✓

	mencoba dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.				
9.	Guru membimbing siswa dalam latihan menggunakan media dakon				✓
10.	Guru menjawab pertanyaan dan memperbaiki kesalahan siswa				✓
III	PENUTUP				
11.	Guru mengulas Kembali materi yang sudah dipelajari				✓
12.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan			✓	
13.	Guru memberikan tugas kepada siswa			✓	
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan salam dan berdoa bersama				✓
IV	PENGELOLAAN KELAS DAN SIKAP GURU				
15.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan				✓
16.	Guru bisa mengelola waktu pembelajaran dengan efisien		✓		
	Jumlah		58		
	Nilai		70		
	presentase		90%		

Keterangan

- 4 (80 – 100) = sangat baik
 3 (71 – 80) = baik
 2 (61 – 70) = cukup
 1 (51 – 60) = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengetahui

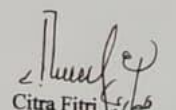
Observer



Triyusnita
NIP.

Metro, 29 Januari 2026

Peneliti


 Citra Fitri
NPM. 2201030016

2. OBSERVASI

a. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Nama Guru : Citra Fitri Rachmadani
 Kelas/semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Pembagian
 Media : Dakon
 Hari/tanggal : Kamis 21 Mei 2026

A. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat kemampuan dan keterampilan guru saat melaksanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan media Dakon

B. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut

1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik

C. Aspek yang diamati

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
1.	Menyiapkan siswa untuk belajar				✓
2.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa				✓
3.	Guru menanyakan tentang materi sebelumnya				✓
4.	Guru menanyakan siswa tentang konsep pembagian bersusun			✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
6.	Guru menjelaskan konsep pembagian bersusun menggunakan dakon				✓
7.	Guru memberikan contoh penerapan media dakon dalam pembagian bersusun				✓
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk				✓

	mencoba dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.				
9.	Guru membimbing siswa dalam latihan menggunakan media dakon				✓
10.	Guru menjawab pertanyaan dan memperbaiki kesalahan siswa				✓
III	PENUTUP				
11.	Guru mengulas Kembali materi yang sudah dipelajari				✓
12.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan				✓
13.	Guru memberikan tugas kepada siswa				✓
14.	Guru menutup kegiatan belajar dengan salam dan berdoa bersama			✓	
IV	PENGELOLAAN KELAS DAN SIKAP GURU				
15.	Guru menjaga suasana kelas tetap kondusif dan menyenangkan			✓	
16.	Guru bisa mengelola waktu pembelajaran dengan efisien				✓
	Jumlah			61	
	Nilai				
	presentase			95%	

Keterangan

4 (80 – 100) = sangat baik

3 (71 – 80) = baik

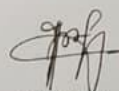
2 (61 – 70) = cukup

1 (51 – 60) = kurang

Nilai = $\frac{\text{sekor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$

Mengetahui

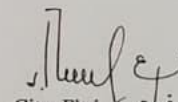
Observer



Triyusnita
NIP.

Metro, 29 Januari 2026

Peneliti



Citra Fitri
NPM. 2201030016

Lampiran 12 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1095/In.28.1/J/TL.00/04/2026
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
 Nurul Afifah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : CITRA FITRI RACHMADANI
 NPM : 2201030016
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2026
 Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP 19940304 201801 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metro.univ.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201030016>. Token = 2201030016

Lampiran 13 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL01//2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NU METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD NU METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CITRA FITRI RACHMADANI**
NPM : **2201030016**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN MEDIA TANGRAM SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
METRO BARAT**

untuk melakukan prasurvey di SD NU METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SEKOLAH SD NU METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas MPd
NIP 19940304 201801 2 002



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyajati Metro Barat Kota Metro
NPSN : 69986436 0852 6730 1013
sdnumetro@gmail.com
<http://sdnumetro.sch.id>

Nomor : 310/VI.18/SDNU/X/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor: B-0235/In.28/J/TL.01/09/2025 tanggal 4 September 2025 perihal izin Prasurvey Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro atas nama :

Nama : CITRA FITRI RACHMADANI
NPM : 2201030016
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : EFEKTIFITAS METODE POROGAPIT DALAM MENINGKATKAN PEMAHAPADA OPERASI PEMBAGIAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO

Dengan ini kami memberikan kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan izin Prasurvey di SDNU Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwafiq Illa Aqwmith Thorieq Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 1 Oktober 2025
Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1738/In.28/D.I/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **CITRA FITRI RACHMADANI**
 NPM : **2201030016**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NAHDLATUL ULAMA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 Mei 2026

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan.



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: CITRA FITRI RACHMADANI
NPM	: 2201030016
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: 8 (Delapan)
IPK Sementara	: 3,80 (Tiga Koma Delapan Nol)
Alamat Tempat Tinggal	: Rejo Mulyo Palas Lampung selatan HP. 85320567092

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi	: PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO
Tempat Research	: SD NAHDLATUL ULAMA METRO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2026
Pendaftar,



CITRA FITRI RACHMADANI
NPM 2201030016



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

<http://sdnumetro.sch.id>

Nomor : 353/VI.18/SDNU/V/2025

Lampiran : -

Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat tugas izin penelitian yang kami terima dengan Nomor: B-1738/In.28/D.1/TL.01/05/2026 tanggal 07 Mei 2026 atas nama:

Nama : **CITRA FITRI RACHMADANI**
NPM : 2201030016
Semester : 8 (Delapan)
Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO.**

Dengan ini kami memberikan izin Research kepada mahasiswa tersebut dalam rangka menyelesaikan Skripsinya di SD Nahdlatul Ulama Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallaahul Muwafiq Illaa Aqwaamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Mei 2026

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro



Nur Hidayatulloh, S. Pd., M. Ag.



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro

NPSN : 69986436 0852 6730 1013

sdnumetro@gmail.com

<http://sdnumetro.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 354/VI.18/SDNU/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HIDAYATULLOH, S.Pd., M.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Nahdlatul Ulama Metro

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **CITRA FITRI RACHMADANI**

NPM : 2201030016

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi: PENGARUH MEDIA DAKON TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN
PEMBAGIAN BERSUSUN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NAHDLATUL
ULAMA METRO.

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Research di SD Nahdlatul Ulama Metro untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsinya.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Mei 2026

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro



Nur Hidayatulloh, S.Pd., M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah@uin-jember.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Dakon Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Pembagian Bersusun Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Metro”. Bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Citra Fitri Rachmadani
NPM : 2201030016
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrument penelitian yang digunakan telah dikoreksi dan layak untuk digunakan.
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan semestinya.

Metro, 20 April 2026

Guru Ahli

Umi Fhatonah, S.Pd
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 415407, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiaain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Citra Fitri Rachmadani
NPM : 2201030016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
06	Selasa 3/Jan 20	APD Revisi paper: Soal pre test dan post test. tambahkan jenis soal dan skor. - Modul ajar belum ada. - out line belum ada.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dra. Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19740304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15, Alingsih-din Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp: (07.25) 815607, Faksimili: (07.25) 817906, Website: www.fakultas-tarbiyah-metro.iaimetro.ac.id, email: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Citra Fitri Rachmadani
NPM 2201030016

Program Studi PGMI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	12 Januari 2022	- Ubah pedoman penulisan - Penulisan disesuaikan dengan level aktivitas	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.,
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

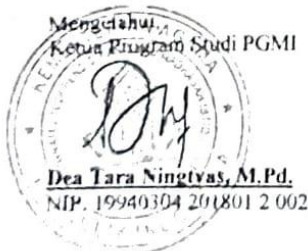
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41517 Faksimili (0725) 41795 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Citra Fitri Rachmadani
NPM : 2201030016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	20 Januari 2020	- Bab 2 file Outline ditambahkan - Pengertian o Macam 2 - fungsi	
9	20/1-24	Pendalaman bab I - II Revisi out line.	
10	20/4-26	Revisi MPD (Lembar observasi untuk siswa) (Data pre tes dan post tes)	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Citra Fitri Rachmadani
NPM : 2201030016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	29/04/2022	Ace APP & Outkuro Ace Langut Piset	
12	03/05/22	Bab IV - Setiap tabel di beri sumber jurnal 1 spasi - Tambahkan kolom jml, KKM, nilai tertinggi, nilai Terendah dan rata-rata - Tambahkan data hari Cobalah cari guru dan siswa Bab V : Siapkan yg hasil uji T dan Ngain	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Citra Fitri Rachmadani
NPM : 2201030016

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13	Senin 25/ 5-20	Ace fag w - u	



Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 11B, Inggunulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 47775, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouin.ac.id, e-mail: perpustakaan@metrouin.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-497/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CITRA FITRI RACHMADANI
NPM : 2201030016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2026
Kepala Perpustakaan

Aan Gufriani, S.I.Pust.
NIP.19920426 201903 1 0094

Lampiran 22 Lembar Turniti

SKRIPSI_CITRA FITRI
RACHMADANI_2201030016.doc

X

by Turnitin ID

Submission date: 09-Jun-2026 10:44AM (UTC+0800)
Submission ID: 2928942950
File name: SKRIPSI_CITRA_FITRI_RACHMADANI_2201030016.docx (6.55M)
Word count: 16930
Character count: 105290



SKRIPSI_CITRA FITRI RACHMADANI_2201030016.docx

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

10%**2**

positori.unimma.ac.id

Internet Source

1%**3**

e-journal.ivet.ac.id

Internet Source

1%**4**

jurnal-id.com

Internet Source

1%**5**

repo.unicimi.ac.id

Internet Source

1%**6**

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

1%**7**

ejurnal.ujj.ac.id

Internet Source

1%Exclude quotes ☐ OnExclude bibliography ☐ On

Exclude matches



10 Juni 2026
 Rahmed Ari Wibowo

Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Pre-Test



Pertemuan 1



Pertemuan 2



Pertemuan 3



Pos-Test



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Citra Fitri Rachmadani di lahirkan di Teblog, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Pada tanggal 26 Oktober 2004. Anak pertama dari pasangan Ayah Nursalim dan Ibu Anita Sudiar. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2016, kemudian lanjut pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 2 Lampung Selatan, lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah ke Atas di MA Darul A'mal Metro, lulus pada tahun 2022.

Penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.